



Universitas  
Muhammadiyah  
Makassar

# Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan

Tahun 2022/2023



Disusun oleh:

TIM AMI




PRODI ILMU

ADMINISTRASI NEGARA

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0 :  
**Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP)**  
**Program Studi Administrasi Negara**  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Makassar, 18 September 2023

Disetujui oleh : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama	Diperiksa oleh : GKM	Disusun oleh : Tim AMI
		
<u>Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si</u>	<u>Dr. Abdi, M.Pd</u>	<u>Dr. Haerana, S.Sos., M.Pd</u>



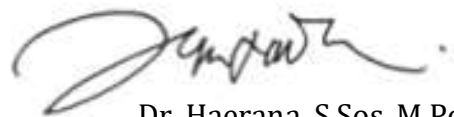
## **KATA PENGANTAR**

Audit Mutu Internal Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dilaksanakan sebagai wujud komitmen untuk melaksanakan penjaminan mutu sebagaimana mandat UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan Audit Mutu Internal FISIP adalah bagian dari tahapan PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi. Pada prinsipnya, kegiatan audit mutu internal dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan akademik mengacu pada kebijakan dan standar mutu yang telah ditetapkan. Kegiatan Audit Mutu Internal Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar T.A 2022-2023 telah dilengkapi dengan dokumen mitigasi resiko dimana dengan demikian akan menjadi acuan Prodi dalam penentuan langkah startegis dalam perbaikan capaian standar di tahun berikutnya. Akhimya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dan kami menantikan saran dan kritik demi penyempurnaan penyusunan laporan selanjutnya.

Makassar, 18 September 2023

Disusun Oleh Tim AMI

Prodi Ilmu Administrasi Negara



Dr. Haerana, S.Sos.,M.Pd

## **PPEPP**

### **(Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) Program Studi Ilmu Administrasi Negara**

Siklus penjaminan mutu Audit Mutu Internal Prodi Ilmu Administrasi Negara dilaksanakan dengan mengacu pada tahapan-tahapan, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan atau Siklus (PPEPP), sebagai berikut:

#### **A. PENETAPAN**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) telah menetapkan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan beberapa dokumen antara lain:

##### **1. Kebijakan SPMI**

Kebijakan SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar ini ditetapkan melalui **SK Rektor No. 220 tahun 1441 H/2019**. Kebijakan Mutu Ini bertujuan memberikan pedoman kebijakan dalam menerapkan standar mutu yang ditetapkan oleh Internal Universitas Muhammadiyah Makassar, Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dan BAN-PT.

##### **a. Manual SPMI**

Manual SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar ini ditetapkan melalui SK Rektor No No. 221 tahun 1441 H/2019. Manual Mutu Sistem Penjaminan Mutu (SPMI) diharapkan menjadi Acuan terlaksananya proses Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (Siklus PPEPP) di Universitas

Muhammadiyah makassar baik Bidang Akademik maupun Non Akademik.

**b. Standar SPMI**

Standar SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar ini ditetapkan melalui SK Rektor No No. 220 tahun 1441 H/2019. Standar SPMI bertujuan memberikan jaminan bahwa Universitas Muhammadiyah Makassar telah menerapkan standar mutu yang ditetapkan oleh Internal Universitas Muhammadiyah Makassar, Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dan BAN-PT sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembinaan baik akademik maupun non akademik.

**c. Formulir SPMI**

Formulir SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar ini ditetapkan melalui SK Rektor No. 222 tahun 1441 H/2019. Formulir ini dijadikan sebagai formulir pengelolaan akademik dan non akademik berisi panduan pembuatan dokumen dan kumpulan formulir yang digunakan dalam mengimplementasikan standar SPMI yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar.

**B. PELAKSANAAN**

Untuk mengetahui pemenuhan standar Pendidikan tinggi (Standar Dikti) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yang telah ditetapkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik maka SPMI dilaksanakan oleh unit kerja sebagai berikut:

**1. Pimpinan Fakultas**

Pimpinan fakultas melaksanakan SPMI terkait dengan catur dharma perguruan tinggi terdiri dari:

**a. Dekan**

Dekan bertanggung jawab dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi termasuk 3 (tiga) standar lainnya yaitu standar jati diri, standar kerjasama dan tata pamong serta standar pelampauan yang ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar.

**b. Wakil Dekan I**

Wakil dekan I dalam pelaksanaan SPMI terkait dengan standar Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan kerjasama yang terdiri dari standar (standar isi pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, standar Kerjasama, standar pelaksanaan penelitian, standar hasil penelitian, standar pelaksanaan pengabdian dan standar hasil pengabdian) yang kemudian dikoordinasikan ke masing-masing pimpinan program studi.

**c. Wakil Dekan II**

Wakil dekan II dalam pelaksanaan SPMI terkait dengan standar keuangan, SDM, dan prasarana yang terdiri dari standar pengelolaan keuangan, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan 6 prasarana pembelajaran, standar pembiayaan pembelajaran, standar pembiayaan penelitian, standar sarana dan prasarana penelitian, standar sarana dan prasarana pengabdian, standar pembiayaan pengabdian.

**d. Wakil Dekan III**

Wakil dekan III bertanggung jawab dalam pelaksanaan SPMI terkait dengan standar kemahasiswaan

**e. Wakil Dekan IV**

Wakil dekan IV bertanggung jawab dalam pelaksanaan SPMI terkait dengan standar AI Islam Kemuhammadiyahaan.

**2. Pimpinan Program studi**

Pimpinan program studi dalam pelaksanaan SPMI terdiri dari Standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran.

**C. EVALUASI**

Evaluasi pelaksanaan standar dilaksanakan berdasarkan panduan audit mutu internal Universitas Muhammadiyah Makassar. Evaluasi ini dilakukan dalam bentuk audit untuk mengetahui pemenuhan standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Pendidikan Tinggi (Standar Dikti) yang telah dilaksanakan pada lingkup Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

Hasil audit mutu internal teridentifikasi beberapa aspek berdasarkan standar.

**Tabel 1.1: Hasil Audit Mutu Internal**

No	Standar SPMI	Hasil Audit Mutu Internal					
		Mencapai		Melampaui		Belum Mencapai	
		2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
1.	Standar Jati Diri	2	3	2	3	3	1
2.	Standar AIK	4	6	3	2	3	4
3.	Standar Tata Pamong	5	5	7	9	1	1
4.	Standar Kerjasama	5	4	4	3	2	18

5.	Standar Kemahasiswaan	5	16	1	3	3	4
6.	Standar Kompetensi Lulusan	3	3	2	5	6	16
7.	Standar Isi Pembelajaran	2	2	3	4	1	0
8.	Standar Proses Pembelajaran	7	8	1	1	2	4
9.	Standar Penilaian Pembelajaran	3	4	2	2	3	2
10.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	10	13	3	4	3	25
11.	Standar Sarana dan Prasarana	5	3	3	3	1	3
12.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	7	9	6	7	5	2
13.	Standar Pembiayaan Pembelajaran	5	2	0	1	3	5
14.	Standar Penelitian	7	9	4	4	4	9
15.	Standar Isi Penelitian	2	4	0	0	4	2
16.	Standar Proses Penelitian	3	3	1	2	1	0
17.	Standar Penilaian Penelitian	2	2	1	1	3	1
18.	Standar Peneliti	2	3	1	2	3	1
19.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	1	0	1	1	3	3
20.	Standar Pengelolaan Penelitian	3	4	2	0	2	3
21.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	1	1	3	1	3	5
22.	Standar Hasil Pengabdian	4	2	2	0	2	5
23.	Standar Isi Pengabdian	2	1	2	1	0	2
24.	Standar proses pengabdian	3	3	2	2	0	0

25.	Standar Penilaian Pengabdian	2	2	2	0	0	2
26.	Standar Pelaksana Pengabdian	2	2	1	1	0	0
27.	Standar Sarana dan Prasarana PKM	2	0	1	0	0	3
28.	Standar Pengelolaan PKM	2	1	1	1	0	1
29.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	0	0	1	1	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>119</b>	<b>65</b>	<b>77</b>	<b>62</b>	<b>111</b>

## D. PENGENDALIAN

Berdasarkan hasil audit mutu internal maka prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan beberapa tindakan pengendalian yaitu:

### 1. Mempertahankan Capaian Standar

Pengendalian standar dilakukan dengan mempertahankan capaian standar yang telah ada sehingga dalam proses pelaksanaannya menciptakan kualitas mutu. Adapun jumlah standar mutu yang dipertahankan capaian standarnya sebagai berikut (Tabel 1.2):

**Tabel 1.2: Standar Mutu Tercapai yang Dipertahankan**

No	Standar SPMI	Jumlah Indikator	
		2021/2022	2022/2023
1.	Standar Jati Diri	2	3
2.	Standar ALK	4	6
3.	Standar Tata Pamong	5	5
4.	Standar Kerjasama	5	4
5.	Standar Kemahasiswaan	5	16

6.	Standar Kompetensi Lulusan	3	3
7.	Standar Isi Pembelajaran	2	2
8.	Standar Proses Pembelajaran	7	8
9.	Standar Penilaian Pembelajaran	3	4
10.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	10	13
11.	Standar Sarana dan Prasarana	5	3
12.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	7	9
13.	Standar Pembiayaan Pembelajaran	5	2
14.	Standar Penelitian	7	9
15.	Standar Isi Penelitian	2	4
16.	Standar Proses Penelitian	3	3
17.	Standar Penilaian Penelitian	2	2
18.	Standar Peneliti	2	3
19.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	1	0
20.	Standar Pengelolaan Penelitian	3	4
21.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	1	1
22.	Standar Hasil Pengabdian	4	2
23.	Standar Isi Pengabdian	2	1
24.	Standar proses pengabdian	3	3
25.	Standar Penilaian Pengabdian	2	2
26.	Standar Pelaksana Pengabdian	2	2
27.	Standar Sarana dan Prasarana PKM	2	0
28.	Standar Pengelolaan PKM	2	1
29.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>106</b>	<b>119</b>

## 2. Mempertahankan Pelampauan Standar

Pengendalian standar dilakukan dengan mempertahankan pelampauan standar yang telah ada. Adapun jumlah standar mutu yang dipertahankan pelampauannya sebagai berikut: (Tabel 1.3).

**Tabel 1.3: Standar Mutu Pelampauan yang Dipertahankan**

No	Standar SPMI	Jumlah Indikator	
		2021/2022	2022/2023
1.	Standar Jati Diri	2	3
2.	Standar ALK	3	2
3.	Standar Tata Pamong	7	9
4.	Standar Kerjasama	4	3
5.	Standar Kemahasiswaan	1	3
6.	Standar Kompetensi Lulusan	2	5
7.	Standar Isi Pembelajaran	3	4
8.	Standar Proses Pembelajaran	1	1
9.	Standar Penilaian Pembelajaran	2	2
10.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	3	4
11.	Standar Sarana dan Prasarana	3	3
12.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	6	7
13.	Standar Pembiayaan Pembelajaran	0	1
14.	Standar Penelitian	4	4
15.	Standar Isi Penelitian	0	0
16.	Standar Proses Penelitian	1	2
17.	Standar Penilaian Penelitian	1	1
18.	Standar Peneliti	1	2
19.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	1	1
20.	Standar Pengelolaan Penelitian	2	0
21.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	3	1
22.	Standar Hasil Pengabdian	2	0
23.	Standar Isi Pengabdian	2	1
24.	Standar proses pengabdian	2	2
25.	Standar Penilaian Pengabdian	2	0
26.	Standar Pelaksana Pengabdian	1	1
27.	Standar Sarana dan Prasarana PKM	1	0

28.	Standar Pengelolaan PKM	1	1
29.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	1	1
	<b>Jumlah</b>	<b>65</b>	<b>77</b>

## E. PENINGKATAN

Ada beberapa standar yang telah ditetapkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Makassar yang dalam pelaksanaannya ternyata masih memungkinkan untuk ditingkatkan pelapauannya baik secara vertikal maupun secara horizontal.

Peningkatan pelampuan standar SPMI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) yang dilakukan secara vertikal (Tabel 1.4):

**Tabel 1.4: Standar Mutu yang Perlu Peningkatan (Vertikal)**

No	Standar SPMI	Nilai Standar Dikti	Capaian Standar Dikti	
			TS 2	TS 1
<b>1</b>	<b>Standar Penilaian Pembelajaran</b>			
1.1	Rata-Rata IPK Lulusan	2.00	3.62	3.68
<b>2</b>	<b>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan</b>			
2.1	Kecukupan Jumlah DTPS	>12	23	21
2.2	Kualifikasi Akademik Dosen Tetap Program Studi berpendidikan S3	50%	73,91	63.16
<b>3</b>	<b>Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa</b>	<b>Maksimal 10 Mahasiswa</b>	8 Mahasiswa	7 Mahasiswa

## 1. Bukti Sahih Efektivitas Pelaksanaan Penjaminan Mutu

Intensitas penjaminan mutu yang telah dilakukan disertai tindaklanjut pada setiap temuan menjadi daya picu tercapainya efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu baik tingkat fakultas maupun pada tingkat program studi. Ada beberapa bukti sah.

### a. Bukti Sahih Efektivitas Pelaksanaan Penjaminan Mutu Fakultas.

Bukti sah untuk mengukur efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu di Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar dapat dilihat dari ketercapaian standar pada masing-masing unit yang menjadi bagian dari tanggung jawabnya dalam bentuk hasil evaluasi realisasi capaian tahunan dengan kriteria penilaian sebagai berikut (Tabel 1.5):

**Tabel 1.5. Kategorisasi Efektifitas Kinerja**

No	Kategori	Nilai Capaian (%)
1	Sangat Efektif	>90
2	Efektif	80-90
3	Kurang Efektif	70-79
4	Tidak Efektif	60-69

#### a) Dekan

Tanggung jawab Dekan dalam pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang dilandasi oleh visi misi universitas dan mengacu pada empat aspek pendidikan tinggi: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada

masyarakat, dan nilai-nilai kemuhammadiyah. Dekan bertanggung jawab untuk mengawasi dan memfasilitasi aspek-aspek ini, serta memastikan bahwa mereka selaras dengan nilai-nilai inti institusi. Dekan bertanggung jawab dalam pelaksanaan Catur Dharma perguruan tinggi dibantu oleh Wakil Dekan (WD 1, 2, 3 dan 4) sesuai bidang kerja masing masing, termasuk standar jati diri dan tata pamong. Untuk memastikan ketercapaian efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu terkait standar yang menjadi tanggung jawab Dekan dapat dilihat pada Tabel 1.6.

**Tabel 1.6. Efektivitas Dekan dalam Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu**

No	Standar SPMI	TS-2 (2021-2022)		TS-1(2022-2023)	
		IKU (%)	IKT (%)	IKU (%)	IKT (%)
1	Standar Jati Diri	100	91.67	97.88	90.01
2	Standar Tata Pamong	100	100	100	96.33
	Jumlah	200	200	197,88	186,34
	Total IKU-IKT	400		384,22	
	Rata-Rata	200		192.11	
	Persentase Capaian Kinerja	100		96.06	

Tabel 1.6 menunjukkan bahwa Dekan Fisipol dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasar pada standar SPMI memperoleh capaian kinerja 100 % pada TS -2 dan mengalami peningkatan di TS-1 dengan capaian kinerja 96.06%

dari nilai yang di tampilkan masuk dalam kategori sangat efektif dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

**b) Wakil Dekan I**

Tanggung jawab Wakil Dekan I dalam pelaksanaan SPMI, meliputi: standar pendidikan, pengajaran, dan penelitian yang terdiri standar isi pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, standar proses penelitian, standar hasil penelitian, standar pelaksanaan pengabdian dan standar hasil pengabdian yang kemudian dikoordinasikan ke masing masing pimpinan program studi. Untuk memastikan ketercapaian efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu terkait standar yang menjadi tanggung jawab Wakil Dekan I dapat dilihat pada Tabel 1.7.

**Tabel 1.7. Efektivitas Wakil Dekan I dalam Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu**

No	Standar SPMI	TS-2 (2021-2022)		TS-1 (2022-2023)	
		IKU (%)	IKT (%)	IKU (%)	IKT (%)
1	Standar Isi Pembelajaran	100	91.67	98	95.78
2	Standar Pengelolaan Pembelajaran	100	96.88	100	97
3	Standar Proses Penelitian	100	100	100	100
4	Standar Hasil Penelitian	83.33	100	100	89
5	Standar Pelaksanaan Pengabdian	100	100	90	100
6	Standar hasil pengabdian	100	75	98	90
	Jumlah	583.33	563.55	586	571.78

Total IKU-IKT	<b>1146.88</b>	<b>1157.78</b>
Rata-Rata	<b>573,44</b>	<b>578.89</b>
Persentase Capaian	<b>95,57</b>	<b>96.48</b>

Tabel 1.7 menunjukkan bahwa Wakil Dekan 1 dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan SPMI memperoleh capaian kinerja pada TS-2 95.57% dan mengalami peningkatan di TS-1 96.48% persentase yang ditunjukkan dapat dikategorikan sangat efektif dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

c) **Wakil Dekan II**

Wakil dekan II bertanggung jawab dalam pelaksanaan standar keuangan, SDM, dan sarana prasarana yang terdiri dari standar pengelolaan keuangan, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pembiayaan pembelajaran, standar pembiayaan penelitian, standar sarana dan prasarana penelitian, standar sarana dan prasarana pengabdian, standar pembiayaan pengabdian. Untuk memastikan ketercapaian efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu terkait standar yang menjadi tanggung jawab Wakil Dekan II dapat dilihat pada Tabel 1.8.

**Tabel 1.8. Efektivitas Wakil Dekan II dalam Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu**

No	Standar SPMI	TS-2 (2021-2022)	TS-1 (2022-2023)
----	--------------	------------------	------------------

		<b>IKU (%)</b>	<b>IKT (%)</b>	<b>IKU (%)</b>	<b>IKT (%)</b>
1	Standar dosen dan tenaga kependidikan	<b>100</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>80</b>
2	Standar peneliti	<b>91.67</b>	<b>90</b>	<b>91,67</b>	<b>90</b>
3	Standar Sarana dan Prasarana	<b>100</b>	<b>93.75</b>	<b>100</b>	<b>93,75</b>
4	Standar sarana dan prasarana penelitian	<b>100</b>	<b>62.5</b>	<b>100</b>	<b>62,5</b>
5	Standar sarana dan prasarana pengabdian	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>90</b>	<b>80</b>
6	Standar pembiayaan pembelajaran	<b>95</b>	<b>33.33</b>	<b>95</b>	<b>76</b>
7	Standar pembiayaan penelitian	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>90</b>
8	Standar pembiayaan pengabdian	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>80</b>
	Jumlah	<b>711.67</b>	<b>509.58</b>	<b>775,67</b>	<b>652,25</b>
	Total IKU-IKT	<b>1.622,67</b>		<b>1,221.25</b>	
	Rata-Rata	<b>610.63</b>		<b>1,427.92</b>	
	Persentase Capaian	<b>85.80</b>		<b>89.25</b>	

Tabel 1.8 menunjukkan bahwa Wakil Dekan II dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan SPMI memperoleh capaian kinerja pada TS -2 85,80% dan mengalami peningkatan di TS-1 85.80% persentase yang ditunjukkan dapat dikategorikan efektif dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

d) **Wakil Dekan III**

Wakil dekan III bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelaksanaan SPMI terkait dengan standar kemahasiswaan Untuk memastikan ketercapaian efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu terkait standar yang menjadi tanggung jawab wakil dekan III dapat dilihat pada Tabel 1.9.

**Tabel 1.9. Efektivitas Wakil Dekan III dalam Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu**

No	Standar SPMI	TS-2 (2021-2022)		TS-1 (2022-2023)	
		IKU (%)	IKT (%)	IKU (%)	IKT (%)
1	Standar Kemahasiswaan	83,33	83,33	90	95
	Jumlah	83,33	83,33	91	90
	Total IKU-IKT	166,66		185	
	Rata-Rata	83,33		92,5	
	Persentase Capaian	83,33		92,5	

Tabel di atas menunjukkan bahwa wakil dekan III dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan SPMI memperoleh capaian kinerja pada TS -2 83.33% dan mengalami peningkatan di TS-1 92.5% persentase yang ditunjukkan dapat dikategorikan efektif dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

e) **Wakil Dekan IV**

Wakil dekan IV bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelaksanaan SPMI terkait dengan terkait dengan standar Al Islam

Kemuhammadiyah dan Standar Kerjasama. Untuk memastikan ketercapaian efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu terkait standar yang menjadi tanggung jawab wakil dekan IV dapat dilihat pada Tabel 1.10.

**Tabel 1.10. Efektivitas Wakil Dekan IV dalam Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu**

No	Standar SPMI	TS-2 (2021-2022)		TS-1 (2022-2023)	
		IKU (%)	IKT (%)	IKU (%)	IKT (%)
1	Standar Al Islam Kemuhammadiyaah	95.83	93.75	100	97
2	Standar Kerjasama	90.00	95.83	95.00	90
	Jumlah	185.83	189.58	195	187
	Total IKU-IKT	375.41		382	
	Rata-Rata	187.705		191	
	Persentase Capaian	93.85		95.5	

Tabel 1.10 menunjukkan bahwa wakil dekan IV dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan SPMI memperoleh capaian kinerja pada TS-2 93.85 % dan mengalami peningkatan di TS-1 95.5 % persentase yang ditunjukkan dapat dikategorikan sangat efektif dalam pelaksanaan sistem penjaminan mutu Fakultas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

- b. Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Penjaminan mutu internal Fisip telah berjalan dengan rutin dan efektif. Audit mutu yang dilakukan setiap semester telah menjadi bahan evaluasi sekaligus menjadi rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja Prodi Ilmu Administrasi Negara. Bukti efektifitas penjaminan mutu internal bagi Prodi Ilmu Ilmu Administrasi Negara Unismuh Makassar adalah predikat akreditasi UNGGUL

- Prodi Ilmu Administrasi Negara memiliki jurnal terakreditasi SINTA 4 di Universitas Muhammadiyah Makassar
- Prodi Ilmu Administrasi Negara lolos sebagai salah satu pemenang Hibah Penyesuaian Kurikulum MBKM tahun 2020.
- Prestasi mahasiswa selama 3 tahun terakhir, baik sebagai prestasi akademik (Tabel 1.11), maupun prestasi non akademik (tabel 1.12) sebagai berikut:

## 2. Pelampauan SN-DIKTI

Pelampauan standar mutu Universitas Muhammadiyah Makassar dapat dilihat dari 2 indikator yaitu jumlah standar mutu (kuantitatif) dan ketercapaian standar mutu (kualitatif). Secara kuantitatif standar mutu Universitas Muhammadiyah Makassar berjumlah 29 butir yang berarti melampaui SN Dikti yang berjumlah 24 standar. Adapun standar mutu Universitas Muhammadiyah Makassar dibandingkan dengan SN Dikti adalah sebagai mana Tabel 1.14.

**Tabel 1.14: Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Makassar**

No	Standar Nasional Pendidikan Tinggi	No	Standar Unismuh Makassar 2019
1	Standar kompetensi lulusan	1	Standar Jati diri
2	Standar Isi pembelajaran	2	Standar AIK
3	Standar proses pembelajaran	3	Standar tata pamong
4	Standar penilaian Pendidikan pembelajaran	4	Standar Kerjasama
5	Standar dosen dan tenaga kependidikan	5	Standar kemahasiswaan
6	Standar sarana dan prasarana pembelajaran	6	Standar kompetensi lulusan
7	Standar pengelolaan	7	Standar Isi pembelajaran
8	Standar pembiayaan pembelajaran	8	Standar proses pembelajaran
9	Standar hasil penelitian	9	Standar penilaian Pendidikan pembelajaran
10	Standar isi penelitian	10	Standar dosen dan tenaga kependidikan

<b>11</b>	Standar proses penelitian	<b>11</b>	Standar sarana dan prasarana pembelajaran
<b>12</b>	Standar penilaian penelitian	<b>12</b>	Standar pengelolaan
<b>13</b>	Standar peneliti	<b>13</b>	Standar pembiayaan pembelajaran
<b>14</b>	Standar sarana dan prasarana penelitian	<b>14</b>	Standar pembiayaan pembelajaran
<b>15</b>	Standar pengelolaan penelitian	<b>15</b>	Standar hasil penelitian
<b>16</b>	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	<b>16</b>	Standar proses penelitian
<b>17</b>	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat	<b>17</b>	Standar penilaian penelitian
<b>18</b>	Standar isi pengabdian kepada masyarakat	<b>18</b>	Standar peneliti
<b>19</b>	Standar proses pengabdian kepada masyarakat	<b>19</b>	Standar sarana dan prasarana penelitian
<b>20</b>	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat	<b>20</b>	Standar pengelolaan penelitian
<b>21</b>	Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat	<b>21</b>	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
<b>22</b>	Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat	<b>22</b>	Standar hasil pengabdian kepada masyarakat
<b>23</b>	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat	<b>23</b>	Standar isi pengabdian kepada masyarakat
<b>24</b>	Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	<b>24</b>	Standar proses pengabdian kepada masyarakat
<b>25</b>		<b>25</b>	Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat
<b>26</b>		<b>26</b>	Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat

<b>27</b>		<b>27</b>	Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat
<b>28</b>		<b>28</b>	Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat
<b>29</b>		<b>29</b>	Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat

**Tabel 1.15 Standar dan Indikator Kinerja Prodi Ilmu Administrasi Negara**

No	Standar	Indikator Kinerja	Capaian		Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindakan Perbaikan
			TS 2 (2021- 2022)	TS 1 (2022- 2023)		
1	<b>Standar Jati Diri</b>	Kesesuaian Visi Fakultas dengan Program Studi	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Kesesuaian Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik dengan Program Studi Ilmu Administrasi Negara sudah terpenuhi dan telah dilengkapi dengan dokumen.	Kesesuaian Visi Misi harus tetap terdokumentasi
2		Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan harus tetap terdokumentasi di prodi.
3		Strategi pencapaian tujuan	75	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi dalam dokumen naskah akademik.	Dokumen tentang strategi pencapaian tujuan harus tetap terdokumentasi di prodi.
4		Sosialisasi dan pemahaman VMTS	100	100	Terdapat dokumen sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disajikan pada web <a href="https://jian.unismuh.ac.id/visi-dan-misi/">https://jian.unismuh.ac.id/visi-dan-misi/</a>	Sebaiknya melengkapi dokumen Sosialisasi dan pemahaman VMTS di laman Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) sebelum masa ssesmen Lapangan
5		Penyusunan dan penetapan VMTS sesuai panduan	75	100	<b>Faktor Pendukung :</b> Sudah terdapat file dokumen bukti penyusunan dan penetapan yang sesuai dengan	Sebaiknya disesuaikan dengan yang telah ditetapkan di tingkat

					panduan penyusunan dan penetapan VMTS.	Universitas, UPPS untuk penyusunan dan penetapan di prodi
6		Panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> UPPS dan prodi melakukan sosialisasi dan pemahaman VMTS sesuai dengan panduan sosialisasi dan pemahaman VMTS yang disusun pada tingkat universitas serta terdokumentasi secara baik.	Sebaiknya didokumentasikan secara baik dan konsisten.
7		Panduan evaluasi capaian VMTS	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Ada panduan evaluasi VMTS yang terdokumentasi di prodi memuat target, capaian, analisis penyebab, perbaikan, dan tindak lanjut.	Sebaiknya didokumentasikan secara baik dan konsisten
1		Kelembagaan dan kebijakan kampus islami	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Penjabaran terdapat di buku tata tertib kampus islami dan penerapannya terdapat sebelum perkuliahan dimulai, dosen melakukan pemeriksaan busana termasuk laki-laki tidak boleh menyerupai wanita dan sebaliknya.	Dipertahankan dan ditingkatkan.
2		Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan	25	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Pemahaman doktrin dan keaktifan Dosen AIK dalam Persyarikatan telah terbekuk melalui beberapa kegiatan seperti: Baitul Arkam, Pengajian Rutin Fakultas, Tahzinalu Qiraah 3x Sepekan dan bukti bisa diakses <a href="#">di link</a>	Dipertahankan dan ditingkatkan.
3	<b>Standar AIK</b>	Persentase civitas Akademika berbusana muslimah	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Penerapan kebijakan berbusana muslim di prodi telah terlaksana dengan baik dibuktikan memberlakukan kebijakan busana muslim bagi seluruh mahasiswa dan dosen, termasuk larangan menggunakan	Dokumen berupa pedoman dan pelaksanaan civitas akademika berbusana muslimah telah terdokumentasi.

					pakaian ketat, pakaian levis, dan pakaian kurang sopan.	
4		Persentase sivitas akademika Menerapkan kebijakan kampus tanpa rokok	75	75	<b>Faktor Penghambat:</b> Faktor Budaya, bawaan dari mahasiswa yang terbiasa merokok di luar kampus; belum ada funisment bagi yang melanggar (merokok).	Memperkuat komunikasi dengan komisi disiplin dalam rangka penegakan aturan kampus bebas rokok.
5		Persentase civitas akademika mengikuti pengajian rutin dalam satu bulan	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Dalam hal pengajian rutin, ini sudah erlaksana dengan baik melalui pengawasan wakil dekan IV bidang AIK, dimana dosen dan pegawai diarahkan untuk rutin mengikuti pengajian rutin baik ditingkat universitas maupun fakultas dan bukti bisa diakses <a href="#">di link</a>	Dipertahankan.
6		Persentase jumlah mahasiswa yang mengikuti pengajian rutin	75	75	<b>Faktor Pendukung:</b> Kegiatan pengajian untuk mahasiswa belum terjadwal secara rutin karena kurang koordinasi antara bidang AIK tingkat Fakultas dengan Pimpinan Universitas. <a href="#">Dokumen</a>	Agar pengajian rutin bagi mahasiswa juga dibuatkan jadwal secara terstruktur untuk setiap bulannya dengan berkoordinasi
7		Persentase jumlah dosen yang telah mengikuti Baitul Arqa	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat 100% dosen yang telah mengikuti Baitul Arqam yang dilaksanakan oleh Majelis Pembinaan Kader PWM Sulsel dan bukti dapat diakses <a href="#">di link</a>	Dipertahankan dan ditingkatkan.
8		Persentase jumlah karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam	25	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat 100% karyawan yang telah mengikuti Baitul Arqam yang dilaksanakan oleh Majelis Pembinaan Kader PWM Sulawesi Selatan dan bukti dapat diakses <a href="#">di link</a>	Dipertahankan dan ditingkatkan.
9		Persentase jumlah mahasiswa yang lulus ujian baca alquran sebelum mengikuti Kuliah Kerja Profesi (KKP)/ Pemanjapan Profesi Keguruan (P2K)/ Kuliah Kerja Nyata (KKN)	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Kebijakan di Prodi IAN terkait dengan pelaksanaan KKP yang salah satu syaratnya adalah lulus ujian baca tulis qur'an. Sehingga mahasiswa	Dipertahankan dan ditingkatkan.

					100% mengikuti pendampingan perbaikan bacaan qur'an sampai mereka lulus.	
10		Persentase jumlah mahasiswa yang telah hafal juz 30 menjelang penyelesaian studi	100	75	<b>Faktor Pendukung:</b> Untuk mengukur hafalan mahasiswa dalam hafalan juz 30, maka dilakukan ujian kompresi AIK yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa paling lambat pada semester 7 dan dipaketkan dengan mata kuliah AIK IV.	Perlu ditingkatkan.
11		Persentase pimpinan fakultas, pimpinan prodi, dan tenaga kependidikan yang mengikuti tahzinul qira'ah		75	<b>Faktor Pendukung:</b> Pelaksanaan Tahzinul Qiraah dilaksanakan 3x Seminggu di Tingkat Fakultas dan dikoordinasi oleh Wakil Dekan IV namun kehadiran dosen dan tendik yang biasa tidak tepat waktu, sementara pelaksanaan kegiatan dimulai jam 8.00. <a href="#">Dokumen bisa diakses.</a>	Agar dilakukan koodinasi oleh WD4 dan WR 4 untuk membuat suatu kebijakan terkait dengan peningkatan partisipasi Dosen dan Tendik dalam kegiatan Tahzinul Qiraah.
12		Persentase mahasiswa yang mengikuti DAD sebelum masuk semester 3		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat 100% mahasiswa yang telah mengikuti DAD sebelum masuk semester 3. Hal ini didukung oleh kebijakan Universitas terkait dengan DAD yang dilaksanan sebelum semester 3. Pelaksanaan kegiatan DAD dilaksanakan oleh Pikom IMM Tingkat Fakultas.	Dipertahankan dan ditingkatkan.
1.	<b>Standar Tata Pamomng</b>	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Struktur Organisasi di Fisipol disahkan berdasarkan SK Dekan nomor 295 Tahun 1443 H/ 2022 M tentang tugas pokok dan fungsi Pejabat strutural dan Administasi Prodi IAN. Struktutr ini dilengkapi dengan Tupoksi yang jelas.	Dipertahankan & Ditingkatkan.

2.	Perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong	100		<b>Faktor Pendukung:</b> Dalam pengelolaan Program studi IAN udah menerapkan good governance yang eliputi 5 pilar yaitu kredibel, transparan, kuntabel, bertanggungjawab, dan adil. Dibuktikan dengan laporan GUG 5 Pilar yang bisa diakses <a href="#">di link</a>	Program studi telah melengkapi dokumen berupa perwujudan good governance dan pemenuhan 5 (lima) pilar sistem tata pamong.
3.	Komitmen pimpinan UPPS	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Program studi sudah memiliki dokumen terkait berupa komitmen pimpinan Unit Pelaksana Program Studi (UPPS) dan dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	Dipertahankan & Ditingkatkan.
4.	Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek, Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Program studi telah memiliki dokumen berupa laporan kapabilitas pimpinan UPPS mencakup 6 aspek Perencanaan, pengorganisasian, penempatan personal, pelaksanaan, pengendalian dan pengawasan dan pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Dipertahankan & Ditingkatkan.
5.	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumber daya, kemampuan melaksanakan, kerealistikan program (program berkelanjutan)	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> UPPS telah memiliki rencana jangka menengah memaui Renstra. Renstra tersebut, dapat direalisasikan dengan baik karena didukung dengan SDM dan sumber daya keuangan yang tersedia. Dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	Dipertahankan & Ditingkatkan.
6.	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Rapat Tinjauan Manajemen di Fisip dilakukan Setiap Semester untuk RTM Hasil Monev dan Setiap Tahun untuk RTM hasil Audit.	Dipertahankan & Ditingkatkan.
7.	Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta pimpinan program studi	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Kuaifikasi Pimpinan UPPS dan Program Studi sudah sesuai dengan standar	Dokumen berupa data Kualifikasi dan kompetensi pimpinan fakultas serta

					kepegawaian Universitas. Pimpinan UPPS dan Prodi memenuhi kualifikasi pendidikan S3 dan Jabatan Akademik Lektor Kepala dan Lektor, serta memiliki pengalaman dalam kepemimpinan (menunggu dokumen).	pimpinan program studi harus tetap terdokumentasi .
8.		Pedoman pelaporan kinerja pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Pimpinan UPPS dan Prodi setia Tahunnya telah melakukan Pelaporan Kinerja Kepada Pimpinan Universitas, Pelaporan tersebut dalam bentuk pelaporan pelaporan ke PDDikti, Ke Sispemuh. Namun pedoman pelaporan secara tertulis belum ada diturunkan dari Tingkat Universitas.	Disarankan kepada pimpinan Universitas untuk membuat panduan pelaporan kinerja untuk dekan dan pimpinan prodi.
9.		Laporan kinerja UPPS pimpinan fakultas dan pimpinan program studi)	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Di sarankan kepada pimpinan Universitas untuk membuat panduan pelaporan kinerja untuk dekan dan pimpinan program studi.	Pelaporan di SIPENMU.
10.		Keterlaksanaan analisis dan capaian kinerja	100	75	<b>Faktor Penghambat</b> Belum adanya panduan laporan dan analisis capaian kinerja yang di buat di tingkat Universitas, sehingga tidak ada pedoman yang menjadi dasar penyusunan.:	Disarankan kepada pimpinan Universitas untuk membuat panduan pelaporan kinerja untuk dekan dan pimpinan prodi.
11.		Persentase hasil survey kepuasan pemangku kepentingan terhadap pimpinan fakultas dan pimpinan program studi	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Pelaksanaan Survey Dolaksanakan secara Terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu dan GKM. Tingkat kepuasan mencapai 88,3% yang puas dan sangat puas.	Buat Laporan Survey Tingkat Prodi
12.		Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan aspek-aspek penjaminan mutu. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Keterlaksanaan Sistem penjaminan mutu internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan lembaga BPM dan GKM yang secara ritin melaksanakan Monev Setiap	Dipertahankan & Ditingkatkan

					Semester dan Audit Setiap Tahunnya. Dokumen laporan AMI dapat diakses <a href="#">di link</a>	
13.		Evaluasi capaian kinerja UPPS	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Laporan kinerja UPPS dibuktikan dengan laporan capaian masing-masing standar mutu. Laporan tersebut dibuat setiap tahunnya oleh GKM. Dokumen dapat diakses <a href="#">di link</a>	Dipertahankan & Ditingkatkan
14.		Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan fakultas		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Pelaksanaan Survey Dolaksanakan secara Terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu dan GKM. Tingkat kepuasan mencapai 88,3% yang puas dan sangat puas.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
15.		Persentase survey kepuasan layanan pelanggan yang dilakukan oleh pimpinan prodi		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Pelaksanaan Survey Dolaksanakan secara Terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu dan GKM. Tingkat kepuasan mencapai 88,3% yang puas dan sangat puas.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
1.	<b>Standar Kerjasama</b>	Mutu, manfaat, dan kepuasan kerjasama	<b>100</b>	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Prodi IAN telah menjalin kerjasama dengan: KPU, Bawaslu, Dinas Lingkungan Hidup Kab Gowa, Jepang. Bentuk realisasi kerjasama seperti pelaksanaan KKP, Magang, Penulisan Jurnal Bersama, Kuliah Tamu, Bidang Penelitian, PKM, MBKM. Bukti dokumen ada di sispenmu.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
2.		Jumlah kerjasama bidang pendidikan yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	<b>100</b>	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Kerjasama dalam Bidang pendidikan sebanyak 25 diantaranya dengan: Universitas Wijaya Putra, Universitas Davao Pilipina, University Utara Malaysia dan dokumen ada di sispenmu.	Dipertahankan & Ditingkatkan
3.		Jumlah kerjasama bidang penelitian yang relevan dengan program studi dan	<b>100</b>	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Kerjasama dalam Bidang pendidikan sebanyak	Dipertahankan & Ditingkatkan.

		dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen			25 diantaranya dengan: Universitas Wijaya Putra, Universitas Davao Pilipina, University Utara Malaysia bukti dokumen ada di Sispemmu.	
4.		Jumlah kerjasama bidang PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Kerjasama dalam Bidang pendidikan sebanyak 25 diantaranya dengan: Universitas Wijaya Putra, Universitas Davao Pilipina, University Utara Malaysia dan dokumen ada di sispemmu.	Dipertahankan & Ditingkatkan.
5.		Jumlah kerjasama tingkat internasional, wilayah yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS terhadap jumlah dosen.	100	75	<b>Faktor Penghambat:</b> Janginan Kerjasama Internasional yang dilaksanakan program studi masih terbatas, Anggaran kegiatan Kerjasama Internasional yang masih terbatas.	Disarankan kepada Universitas untuk pengalokasian anggaran untuk kebutuhan kerjasama internasional.
6.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional		75	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama .	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional.
7.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional		75	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional.
8.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan Multinasional		25	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional.
9.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi		25	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional.

10.		Persentase jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi		25	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalinkan kerjasama dengan Perusahaan Multinasional.
11.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan perusahaan nasional berstandar tinggi		25	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalinkan kerjasama dengan Perusahaan Multinasional.
12.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan teknologi global		25	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalinkan kerjasama dengan Perusahaan Multinasional.
13.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan teknologi global		25	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalinkan kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
14.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kegiatan tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian) dengan Perusahaan teknologi global		25	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalinkan kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
15.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200 berdasarkan ilmu		25	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalinkan kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
16.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS200 berdasarkan ilmu		25	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalinkan kerjasama dengan Perusahaan Multinasional

17.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia		25	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
18.		Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah		25	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
19.		Jumlah publikasi jurnal scopus yang dihasilkan pada kolaborasi penelitian		25	<b>Faktor Penghambat</b> Koralasi Disiplin Keilmuan pada program studi Ilmu Administrasi Negara dengan Perusahaan Multinasional Masih terbatas jaringan kerjasama.	Agar Universitas Memfasilitasi Program Studi untuk dapat Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
20.		Persentase jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti oleh pimpinan fakultas bersama unit kerja terkait	<b>100</b>	75	<b>Faktor Penghambat</b> Faktor penghambat ketercapaian standar adalah 1) Rendahnya komunikasi dengan mitra dalam hal tindaklanjut MOU; 2) Terbatasnya anggaran biaya realisasi kerjasama.	Disarankan kepada Universitas agar menyediakan anggaran kerjasama untuk masingmasing prodi
21.		Laporan kerjasama credit transfer system	<b>25</b>	100	<b>Faktor Pendukung:</b> IAN telah menjalin kerjasama BMKM seperti pertukaran pelajar, kampus mengajar, studi independen, WMK, Membangun Desa dengan beberapa universitas seperti: Unibraw, Airlangga dan melibatkan mahasiswa sekitar 30 Orang. Dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	Dipertahankan & Ditingkatkan
22.		Laporan pelaksanaan joint research	<b>75</b>	75	<b>Faktor Penghambat</b> IAN telah menjalin kerjasama join research dengan University Malaysia Utara dan Sementara Progres Pelaksanaan Kegiatan penelitian Bersama.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
23.		Laporan pelaksanaan kerjasama PkM	<b>100</b>	50	<b>Faktor Penghambat</b> 61-70 % Terdapat bukti sahih kerjasama Fakultas memiliki pengakuan dan	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi

					hasil kegiatan pengabdian masyarakat dibuktikan dengan tersedia Lapaoran PKM yang merupakan laporan hasil kerjasama.	
24.		Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Pelaksanaan survey Pengukuran Kepuasan kerjasama para pemangku kepentingan dilakukan secara terpusat melalui Kantor LPBKUI Unismuh Makassar.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
25.		Persentase kepuasan mitra kerja sama	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Survey Pengukuran Kepuasan kerjasama dilakukan secara terpusat melalui Kantor LPBKUI dengan lebih 80% mitra yang puas dan sangat puas.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
1.	<b>Standar Kemahasiswaan</b>	Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi	75	75	<b>Faktor Penghambat</b> Persaingan PT Semakin Ketat, Penerimaan Maba Bagi PTN dengan berbagai macam jalur masuk. Dokumen bisa di <a href="#">akses di link</a>	Aktif melakukan promosi, salah satunya melalui kuliah umum dan aktif sosialisasi dimedia sosial. Link Fb: Jianunismuh IG: Jianunismuh
2.		Peningkatan animo calon mahasiswa	100	25	<b>Faktor Penghambat</b> Persaingan Perguruan Tinggi Semakin Ketat, Penerimaan Maba Bagi Perguruan Tinggi egeri dengan berbagai macam jalur masuk.	Aktif melakukan promosi dengan kerjasama antara UPPS dan PS
3.		Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	25	25	<b>Faktor Penghambat:</b> Mahasiswa Asing di Prodi IAN sebanyak 2 orang yang masuk melalui kegiatan MACCA dengan durasi waktu studi 1 semester. Belum terpenuhi karena jaringan internasional masih lemah.	Menjalin kerjasama dengan LPBKUI dan PP Muhammadiyah untuk perekrutan mahasiswa asing; 2) Penyediaan beasiswa untuk mahasiswa asing
4.		Ketersediaan layanan kemahasiswaan	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Aktif melakukan pembinaan mahasiswa dan Prodi mendukung mahasiswa untuk aktif diberbagai lembaga kemahasiswaan sesuai bakat dan minat.	Terjalin kerjasama dengan baik antara prodi dengan HMJ Prodi

5.		Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Aktif melakukan pembinaan mahasiswa dan Prodi mendukung mahasiswa untuk aktif diberbagai lembaga kemahasiswaan sesuai bakat dan minat.	Sebaiknya dilengkapi dengan bukti
6.		Pengukuran kepuasan mahasiswa	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Pengukuran Kepuasan mahasiswa dilakukan terpusat di Badan Penjaminan Mutu, yang dilakukan setiap semester melalui aplikasi simak Kepuasan memenuhi seluruh aspek.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
7.		Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	75	<b>Faktor Pendukung:</b> Terjadi penurunan Rata-rata persentase jumlah mahasiswa baru pada Program Studi IAN sebesar 6% berdasarkan bukti dokumen penurunan jumlah Maba yang bisa <a href="#">di link</a>	Program Studi perlu meningkatkan promosi kepada calon mahasiswa baru.
8.		Rata rata persentase penurunan jumlah lulusan (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI )	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Terjadi peningkatan Rata-rata persentase jumlah mahasiswa baru pada Program Studi IAN sebesar 6,71% berdasarkan bukti dokumen penurunan jumlah Maba yang bisa <a href="#">di akses di link</a>	Program Studi harus mempertahankan peningkatan jumlah lulusan.
9.		Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus	75	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan gaji dari 1,2 kali lipat upah minimum UMP sebelum lulus sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen data gaji mahasiswa --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
10.		Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar kampus paling sedikit 20 sks		100	<b>Faktor Pendukung:</b> IAN telah menjalin kerjasama BMKM seperti pertukaran pelajar, kampus mengajar, studi independen, WMK, Membangun Desa dengan beberapa	Ditingkatkan dan dipertahankan.

					universitas seperti: Unibraw, Airlangga dan melibatkan mahasiswa sekitar 30 Orang. Dokumen bisa diakses di link	
11.		Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen data mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
12.		Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi nasional terhadap jumlah mahasiswa		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen data mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
13.		Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi internasional terhadap jumlah mahasiswa		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen data mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
14.		Persentase prestasi nonakademik mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi

					kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (....) dan dibuktikan dengan dokumen data mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah --> (Ditanyakan pada saat AL)	
15.		Presentase prestasi nonakademik mahasiswa pada tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (....) dan dibuktikan dengan dokumen data mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
16.		Presentase prestasi nonakademik mahasiswa pada tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (....) dan dibuktikan dengan dokumen data mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
17.		Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung 3 bulan atau lebih		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (....) dan dibuktikan dengan dokumen data mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi

18.		Mahasiswa inbound/outbond terhadap jumlah mahasiswa pada program pertukaran internasional berlangsung minimal 2 pekan atau kurang dari 3 bulan	4	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah terhadap jumlah mahasiswa sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen data mahasiswa yang memiliki prestasi akademik pada tingkat kompetisi lokal/wilayah --> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
19.		Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase jumlah mahasiswa berpartisipasi dalam mengajar atau dalam penelitian dosen telah terpenuhi karena mahasiswa dilibatkan dalam penelitian dosen.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
20.		Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru untuk semua civitas akademika Fakultas dan Program Studi dilaksanakan oleh pihak Universitas.	Penyelenggaraan pembinaan mahasiswa baru harus dilaksanakan dengan baik dan prodi sebaiknya membuat bukti dokumen penyelenggaraan kegiatan.
21.		Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Presentase kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan sebesar 88,3%. Dokumen tersedia pada <a href="#">link</a>	Perlu dipertahankan dan ditingkatkan kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan.
22.		Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas sebanyak (.....) dan dibuktikan dengan dokumen dosen asing -> (Ditanyakan pada saat AL)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
23.		Perbandingan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap calon jumlah mahasiswa yang lulus seleksi		75	<b>Faktor Penghambat:</b> Persaingan PT Semakin Ketat, Penerimaan Maba Bagi PTN dengan berbagai macam	Aktif melakukan promosi, salah satunya melalui kuliah umum dan aktif sosialisasi dimedia sosial.

					jalur masuk. Dokumen bisa di akses <a href="#">di link</a>	Link Fb: Jianunismuh IG: Jianunismuh
24.		Peningkatan animo calon mahasiswa			<b>Faktor Pendukung:</b> Persaingan Perguruan Tinggi Semakin Ketat, Penerimaan Maba Bagi Perguruan Tinggi Negeri dengan berbagai macam jalur masuk.	Aktif melakukan promosi dengan kerjasama antara UPPS dan PS
25.		Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap seluruh jumlah mahasiswa aktif	25		<b>Faktor Pendukung:</b> Mahasiswa Asing di Prodi IAN sebanyak 2 orang yang masuk melalaui kegiatan MACCA dengan durasi waktu studi 1 semester. Belum terpenuhi karena jaringan internasional masih lemah.	Menjalin kerjasama dengan LPBKUI dan PP Muhammadiyah untuk perekrutan mahasiswa asing; 2) Penyediaan beasiswa untuk mahasiswa asing.
1.	Standar Kompetensi Lulusan	Kualifikasi kemampuan lulusan	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat bukti dokumen kualifikasi kemampuan lulusan program studi Ilmu Administrasi Negara yang tercantum dalam dokumen ISK <a href="#">pada link</a>	Perlu mempersiapkan lulusan sesuai CPL.
2.		Rumusan capaian pembelajaran		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat bukti dokumen Rumusan capaian pembelajaran program studi Ilmu Administrasi Negara yang tercantum dalam <a href="#">dokumen ISK</a>	Perlu mempersiapkan lulusan sesuai
3.		Lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran	100	75	<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat lembaga IAPA (Internasional Assotiation Public Administration), terdapat 8 mata kuliah wajib yang telah ditentukan oleh forum asosiasi. Terdapat dokumen dapat dilihat pada link <a href="#">iapa.or.id</a> atau <a href="#">Link</a>	Perlu mempertahankan pelibatan lembaga yang merumuskan capaian pembelajaran
4.		Jumlah gaji lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		75	<b>Faktor Penghambat:</b> Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.

5.		Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan swasta dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		75	<b>Faktor Penghambat:</b> Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
6.		Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di perusahaan nirlaba dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		75	<b>Faktor Penghambat:</b> Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
7.		Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di institusi atau organisasi multilateral dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		75	<b>Faktor Penghambat:</b> Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
8.		Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di lembaga pemerintah dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		75	<b>Faktor Penghambat:</b> Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
9.		Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		75	<b>Faktor Penghambat:</b> Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
10.		Persentase jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan di Badan Usaha		75	<b>Faktor Penghambat:</b> Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan	Meningkatkan keterampilan hardkill dan

		Milik Daerah (BUMD) dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah			dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
11.		Persentase jumlah lulusan yang mendirikan perusahaan yang didirikan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		75	<b>Faktor Penghambat:</b> Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
12.		Persentase jumlah lulusan menjadi pekerja lepas dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
13.		Persentase jumlah lulusan yang melanjutkan studi S1, S2, dan S3 dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah				
14.		Perbandingan jumlah mahasiswa terhadap jumlah publikasi	50	75	<b>Faktor Penghambat:</b> Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
15.		Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Terdapat 1 Jurnal Internasional Mahasiswa pada program studi Ilmu Administrasi Negara dan saat ini sudah masuk tahap proses review karena Minat menulis mahasiswa masih rendah.	Perlu pendampingan dan coaching klinik sumbute artikel bagi mahasiswa.

16.		Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	75	75	<b>Faktor Penghambat:</b> Persentase lulusan yang telah mengisi kuesiner tracer study prodi IAN mencapai 45,9% dari jumlah lulusan berdasarkan hasil perhitungan dari tim tracer Universitas yang disebabkan Kurangnya sosialisasi akan pentingnya tracer study lagi alumni.	Perlu sosialisasi bagi calon alumni terkait dengan pelaksanaan tracer studi.
17.		Persentase lulusan dengan minimal TOEFL S1=450, S2 dan S3 = 500	100	50	<b>Faktor Penghambat:</b> Terbatasnya lapangan pekerjaan yang relevan dengan bidang keilmuan prodi, banyaknya alumni yang bekerja tidak relevan dengan bidang keilmuan.	Meningkatkan keterampilan hardkill dan soft skill mahasiswa termasuk peningkatan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.
18.		Kesesuaian bidang kerja lulusan (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	75		<b>Faktor Pendukung:</b> 1) Adanya kebijakan Universitas terkait dengan Kewajiban Toefl; 2) Dukungan dari Prodi, fakultas, dan LBKUI untuk pemenuhan standar Toefl bagi mahasiswa.	Program studi harus mempertahakank an pencapaian standar minimal TOEFL.
19.		Persentase kepuasan pengguna lulusan terhadap jumlah pengguna (Survei Kepuasan pengguna terhadap Lulusan)	75	100	<b>Faktor Pendukung:</b> 1) Kurikulum yang didesain sudah berdasarkan dengan kebutuhan pengguna alulusan yang tercermin dalam profil lulusan; 2) Selain pengetahuan sesuai dengan bidang keilmuan, mahasiswa juga dibekali dengan pengetahuan terkait sikap dan penguatan Al Islam Kemuhammadiyah an.	Program studi sebaiknya menghimbau setiap Alumni untuk mengisi tracer study.
20.		Respon alumni kaitannya dengan tracer study	75	100	<b>Faktor Pendukung:</b> 1) Koordinasi antara alumni dengan pengelola program studi melalui forum IKA; 2) Dibentuknya grup komunikasi alumni melui media sosial sperti whats App, Fb, dll; 3) Dungan Devisi	Program studi sebaiknya menghimbau setiap Alumni untuk mengisi tracer study.

					Tracer Studi Tingkat Universitas. Dokumen ada pada sheet 7 <a href="#">pada link</a>	
21.		Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	50	75	<b>Faktor Pendukung:</b> Respon alumni kaitannya dengan tracer study telah mencakup 4 aspek namun hasilnya belum disosialisasikan. Selain itu masih banyak alumni yang belum mengisi link tracer studi yang dibagikan.	Program studi sebaiknya menghimbau setiap Alumni untuk mengisi tracer study.
22.		Persentase lulusan memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) terhadap jumlah lulusan	50	25	<b>Faktor Pendukung:</b> Belum ada alumni program studi Ilmu Administrasi Negara yang bekerja di badan usaha tingkat internasional / multinasional karena belum terdapat channel luar negeri dan bahasa.	memberikan informasi dan pelatihan kesiapan kerja diperusahaan multinasional.
23.		Persentase lulusan yang bekerja setelah 24 Bulan menjadi Sarjana		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Setiap lulusan pada program studi Ilmu Administrasi Negara memiliki sertifikat kompetensi (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) namun belum direalisasikan secara keseluruhan.	Sebaiknya dilengkapi dengan bukti dan dimaksimalkan penerapan SKPI, karena sangat berguna bagi alumni
1.	Standar Isi Pembelajaran	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> 1) Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik, karena sering dikutipkan dalam kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum; Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum. khususnya kurikulum OBE dan MBKM. Dokumen bisa diakses <a href="#">di link</a>	Perlu mempertahankan Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6.
2.		Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> 1) Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik,	Ditingkatkan dan dipertahankan.

					karena sering dikutkan dalam kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum;2) Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum. khususnya kurikulum OBE dan MBKM.	
3.		Rata-rata penguasaan lulusan pada mata kuliah bidang pengetahuan dan keterampilan khusus:	75	100	<b>1) Faktor Pendukung:</b> Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik, karena sering dikutkan dalam kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum; 2) Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum. khususnya kurikulum OBE dan MBKM	Memperta hankan besaran Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah
4.		Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik, karena sering dikutkan dalam kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum; 2) Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum. khususnya kurikulum OBE dan MBKM	Memperta hankan besaran Persentase muatan mata kuliah berwawasan global terhadap jumlah mata kuliah
5.		Persentase mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum program studi	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik, karena sering dikutkan dalam kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum; Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum. khususnya kurikulum OBE dan MBKM.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi

6.		Persentase perimbangan mata kuliah pada tingkat universitas, fakultas, dan program studi	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik, karena sering dikutkan dalam kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum; Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum. khususnya kurikulum OBE dan MBKM.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
1.	Standar Proses Pembelajaran	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Rutinnya kegiatan monev yang dilakukan oleh BPM sehingga standar proses pembelajaran di tingkat prodi dapat dievaluasi dan terus diupayakan untuk peningkatan. Dokumen monev dapat diakses <a href="#">di link</a>	Program studi harus mempertahankan Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran.
2.		Ketersediaan dan kelengkapan dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Rutinnya kegiatan monev yang dilakukan oleh BPM sehingga standar proses pembelajaran di tingkat prodi dapat dievaluasi dan terus diupayakan untuk peningkatan.	Rencana Pembelajaran Semester (RPS) harus tetap terdokumentasi.
3.		Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Isi materi pembelajaran sesuai deng RPS dan Pembuktian dapat dilihat pada laporan monev halaman 15-16. RPS telah disiapkan oleh Lembaga IAPA. Dokumen monev dapat diakses <a href="#">di link</a>	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan harus tetap terdokumentasi.
4.		Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Sumber belajar dan pembelajaran secara online dan offline dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk interaksi	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar harus tetap terdokumentasi.
5.		Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100		<b>Faktor Pendukung:</b> Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana

					pembelajaran dapat dilihat pada halaman 17-18 laporan Monev yang dilaksanakan secara periodik.	pembelajaran perlu di pertahankan.
6.		Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Standar nasional Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian telah memenuhi standar nasional Dikti pada proses pembelajaran terkait penelitian. Bukti dokumen dapat dilihat pada halaman 19-20 laporan Monev.	Proses pembelajaran yang terkait dengan peneliti harus tetap terdokumentasi.
7.		Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan telah memenuhi dan keterangan terkait item	Proses pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan harus tetap
8.		Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> 1) Tersedianya kebijakan dan panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
9.		Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran proyek (Teambased Project)	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> 1) Tersedianya kebijakan dan panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
10.		Persentase jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case	0	100	<b>Faktor Pendukung</b> 1) Tersedianya kebijakan dan panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi

		method) dan/atau presentasi akhir project-based learning			kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll	
11.		Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar		50	<b>Faktor Penghambat:</b> Persentase kehadiran dosen tetap dalam mengajar sebesar 77,61% berdasarkan data yang diperoleh dari universitas yang bisa diakses <a href="#">di link</a>	Program studi harus menghimbau kepada setiap dosen untuk mengisi absensi yang telah disiapkan di link SIMAKAD universitas Muhammadiyah Makassar.
12.		Persentase integrasi kegiatan penelitian dalam pembelajaran		75	<b>Faktor Penghambat:</b> asil penelitian diintegrasikan ke dalam mata kuliah yang buktinya didokumentasikan dalam dokumen laporan monitorin dan evaluasi prodi. Dokumen dapat diakses <a href="#">di link</a>	Perlu ada panduan intergasi penelitian dalam pembelajaran. serta pelatihan bagi dosen dalam iplementasi integrasi tersebut
13.		Persentase integrasi kegiatan PkM dalam pembelajaran		75	<b>Faktor Penghambat:</b> Hasil PkM diintegrasikan ke dalam mata kuliah yang buktinya didokumentasikan dalam dokumen laporan monitorin dan evaluasi prodi. <a href="#">Dokumen dapat diakses</a>	Perlu ada panduan intergasi PkM dalam pembelajaran. serta pelatihan bagi dosen dalam iplementasi integrasi tersebut.
1.	Standar Penilaian Pembelajaran	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran		100	<b>Faktor Pendukung</b> 1) Tersedianya kebijakan dan panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll; 3) adanya monev pembelajaran oleh BPM setiap semesternya. Dokumen Monev dapat <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi

2.		Persentase kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran		100	<b>Faktor Pendukung</b> 1) Tersedianya kebijakan dan panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll; 3) adanya monev pembelajaran oleh BPM setiap semesternya.	Teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran harus dilaksanakan.
3.		Unsur Pelaksanaan penilaian pembelajaran		100	<b>Faktor Pendukung</b> 1) Tersedianya kebijakan dan panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll; 3) adanya monev pembelajaran oleh BPM setiap semesternya.	Teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran harus dilaksanakan.
4.		Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran		100	<b>Faktor Pendukung</b> 1) Tersedianya kebijakan dan Panduan akademik yang disiapkan di tingkat universitas; 2) Keikutsertaan dosen dalam kegiatan ilmiah terkait dengan implementasi model pembelajaran sudah sering dilakukan, seperti pelatihan AA, Pekerti, dll; 3) adanya monev pembelajaran oleh BPM setiap semesternya.	Terus dipertahankan.
5.		Persentase mata kuliah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah		100	<b>Faktor Pendukung</b> Terdapat 100% mata kuliah didukung dengan bukti yang lengkap yang ah berbasis pada bobot nilai terhadap jumlah mata kuliah dibuktikan dengan laporan Monev. DOKumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi

6.		Rata-rata IPK lulusan	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> 1) Pemahaman Pimpinan Prodi Terkait dengan Kurikulum sudah bsangat baik, karena sering dikutkan dalam kegiatan pendampingan penyusunan kurikulum; 2) Dukungan lembaga LP2Ai dalam pemenuhan kriteria standar kurikulum. khususnya kurikulum OBE dan MBKM.	Perlu dipertahankan.
7.		Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	75	100	<b>Faktor Pendukung</b> Persentase jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut sebesar 58% yang bukti dokumennya dapat <a href="#">diakses pada link</a>	Perlu diarahkan agar mahasiswa bisa menyelesaikan studinya tepat waktu.
8.		Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> : Persentase jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi terhadap Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut sebesar 79%.	Perlu diarahkan agar mahasiswa bisa menyelesaikan studinya tepat waktu.
1.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Kecukupan Jumlah DTPS (Ket: SYARAT PERLU TERAKREDITASI)	100		<b>Faktor Pendukung</b> : Jumlah Dosen Tetap Program Studi sebanyak 58 Dosen berdasarkn dokumen yang diupload dilaman Lembar Kerja program studi SISPENMU.	Perlu dipertahankan.
2.		Persentase jumlah DTPS berpendidikan S3 terhadap total DTPS (Ket:SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	100		<b>Faktor Pendukung</b> : 1) Dorongan pimpinan universitas dan fakultas dalam peningkatan jafung dosen; 2) Adanya dukungan lembaga BKD dalam pendampingan dosen untuk percepatan kenaikan pangkat jabatan. Dokumen bisa diakses di sispenmu atau <a href="#">link</a>	Perlu dipertahankan.

3.		Persentase jumlah dosen memiliki Jabatan Akademik lektor, lektor kepala, guru besar terhadap total DTPS (Ket: SYARAT PERLU PERINGKAT AKREDITASI)	100		<b>Faktor Pendukung</b> : 1) Dorongan pimpinan universitas dan fakultas dalam peningkatan jafung dosen; 2) Adanya dukungan lembaga BKD dalam pendampingan dosen untuk percepatan kenaikan pangkat jabatan. Dokumen bisa diakses di sispenmu atau <a href="#">link</a>	Perlu dipertahankan.
4.		Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap jumlah DTPS Sosial Humaniora				
5.		Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS Sosial Humaniora	100		<b>Faktor Pendukung</b> 1) Dorongan pimpinan universitas dan fakultas dalam peningkatan jafung dosen; 2) Adanya dukungan lembaga BKD dalam pendampingan dosen untuk percepatan kenaikan pangkat jabatan.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
6.		Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS untuk Prodi Profesi Dokter				
7.		Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah DTPS untuk Prodi Pendidikan Dokter, Kebidanan, Keperawatan, dan Farmasi				
8.		Rasio Jumlah Mahasiswa Program Studi terhadap Jumlah Dosen Pembagi Rasio (DPR) pada Kelas Internasional		100	<b>Faktor Pendukung</b> 1) Dorongan pimpinan universitas dan fakultas dalam peningkatan jafung dosen; 2) Adanya dukungan lembaga BKD dalam pendampingan dosen untuk percepatan kenaikan pangkat jabatan.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
9.		Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa		75	<b>Faktor Penghambat:</b> Penugasan DTPS sebagai Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa adalah Rata-Rata Bimbingan Dosen antara 6-10 Oarng mahasiswa/Dosen. Dokumen bisa	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi

					<a href="#">diakses di link</a>	
10.		Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP		100	<b>Faktor Pendukung</b> Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTSP pada program studi Ilmu Administrasi Negara telah memenuhi rasio 12-16 SKS per dosen persemester dibuktikan pada dokumen monev.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
11.		Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)		75	<b>Faktor Penghambat:</b> Rasio mahasiswa dan dosen Internal belum memenuhi Rasio idela, sehingga digunakan dosen LB. Dokumen DTT dapat <a href="#">diakses di link</a>	Dipuayakan penambahan dosen untuk memenuhi rasio dosen dan mahasiswa.
12.		Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S1		100	<b>Faktor Pendukung</b> Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Program Studi IAN sebesar 1:20,36 (DPR = 50; Mahasiswa = 1018) berdasarkan data universitas yang dapat <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
13.		Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S2 dan Profesi				
14.		Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus S3				
15.		Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio (DPR) Khusus D3				
16.		Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor Terapan/Spesialis 2.		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN atau NIDK yang mempunyai gelar Doktor adalah 67,2% dengan jumlah DPR	Terus dipertahankan.

		(Ket:SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)			bergelar Doktor sebanyak 41 orang dari jumlah total DPR sebanyak 61 orang. Dibuktikan dengan dokumen yang ada di laman SIMPELMAS.	
17.		Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) terhadap total DPR. (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase DPR yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) adalah 77,05% dengan jumlah DPR dengan Jabatan GB sebanyak 2 orang, Lektor 24 orang dan LK 21 orang (total 47) dari jumlah total DPR sebanyak 61 orang. Dibuktikan dengan dokumen yang ada di laman SIMPELMAS.	Terus dipertahankan.
18.		Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1). (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk Strata 1 (S1) pada prodi IAN adalah sangat mencukupi karena total DPR 61 orang. Dibuktikan dengan dokumen yang ada di laman SIMPELMAS.	Terus dipertahankan.
19.		Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK pada saat TS untuk D3, Profesi, S2 dan S3 (Ket: SYARAT PEMANTAUAN PERINGKAT AKREDITASI)				
20.		Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS200		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai intansi, khususnya instansi internasional.
21.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar

					mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
22.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan multinasional		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
23.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan teknologi global		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
24.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di perusahaan startup teknologi		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
25.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
26.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi.

						praktisi instansi, khususnya internasional..	diberbagai instansi
27.		Persentase jumlah dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.	
28.		Persentase jumlah dosen mempunyai latar belakang sebagai pendiri Maupun pasangan pendiri perusahaan		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.	
29.		Persentase jumlah dosen yang mengikuti kompetisi nasional yang sesuai dengan definisi kriteria kompetisi		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.	
30.		Persentase jumlah dosen berkegiatan tridarma di kampus lain dan kampus QS100 berdasarkan ilmu, serta bekerja sebagai praktisi di industri harus disetujui oleh Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.	
31.		Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar	

					mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi	dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional
32.		Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
33.		Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan yang tercakup sebagai perusahaan teknologi global adalah yang terdaftar di Forbes Top 100 Digital Companies		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
34.		Persentase jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di perusahaan startup teknologi dalam negeri maupun luar negeri		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
35.		Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
36.		Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Badan		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar

		Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah			mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
37.		Jumlah dosen yang berasal dari dan/atau dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
38.		Jumlah dosen yang berasal dari latar belakang sebagai pendiri maupun pasangan pendiri perusahaan		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
39.		Jumlah dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
40.		Jumlah dosen yang berkreasi independen atau menampilkan karya diatur dengan peraturan perguruan tinggi		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Rendahnya jaringan kerjasama dosen pada program studi IAN dengan berbagai mitra, sehingga dosen masih susah untuk masuk sebagai praktisi.	Disarankan kepada Universitas untuk memfasilitasi dosen agar dapat masuk sebagai praktisi diberbagai instansi, khususnya instansi internasional.
41.		Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase jumlah dosen asing terhadap total dosen yang mengajar di prodi lingkup fakultas sebesar $\geq 25\%$ .	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

					Terdapat 4 dosen asing dari Universitas Malaysia Utara dan Thailand.	
42.		Perbandingan jumlah DTPS Memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS terhadap setiap 6 dosen		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Perbandingan jumlah DTPS memperoleh Pengakuan/ Rekognisi atas Kepakaran/ Prestasi/ Kinerja DTPS dari 25 Dosen terdapat 30 Rekognisi. daftar rekognisi terlampir <a href="#">di link</a>	Perlu meningkatkan jumlah Rekognisi DTPS.
43.		Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Program studi belum mengupload dokumen berupa data Kualifikasi dan kecukupan laboran dilaman Lembar Kerja program studi	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
44.		Upaya pengembangan dosen		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Program studi memiliki Upaya pengembangan dosen dilakukan melalui lanju studi 3 dosen, mengikut sertakan dosen dalam pelatihan dan	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
45.		Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat 5 Jumlah Tendik di Fakultas yang melayani mahasiswa di FISIP jumlah tersebut sudah memenuhi kebutuhan pelayanan.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
46.		Persentase jumlah tenaga Kependidikan mengikuti pelatihan sesuai jenis pekerjaannya terhadap total tenaga kependidikan minimal sekali dalam setahun		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Tanaga kependidikan sudah dikutkan dalam kegiatan-kegiatan pelatihan secara bergantinya. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terprogram di tingkat universitas	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
47.		Persentase DTPS yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) terhadap total DTPS			<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat 9 Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang diterbitkan oleh Dosen pada program studi Ilmu Administrasi Negara selama 1 Tahun terakhir dan terdokumentasi di <a href="#">link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi

48.		Persentase DTPTS menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi terhadap total DTPTS setiap tahunnya		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Program studi belum mengupload dokumen berupa data DTPTS yang menulis artikel jurnal internasional/ bereputasi di laman Lembar Kerja program studi.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
49.		Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan		100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan sebesar 88,3% berdasarkan data hasil survey kepuasan layanan yang bisa diakses <a href="#">di link</a>	Tetap dipertahankan.
50.		Persentase DTPTS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional terhadap total DTPTS	<b>100</b>	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat DTPTS pada program studi IAN yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional seperti di ASPA.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademi	<b>100</b>	25	<b>Faktor Penghambat:</b> Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana belum terpenuhi karena belum teralokasikan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Universitas perihal mutu sarana dan prasarana.	Universitas harus memprogramkan pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan tri dharma
2.		Ketersediaan laboratorium untuk menunjang proses pembelajaran/perkuliahahan	<b>100</b>	100	Faktor Pendukung: Terdapat 4 Laboratorium pada program studi IAN yang menjadi penunjang pembelajaran berbasis praktek (Lab. Digital Governance, Lab. Kebijakan Publik, Lab Pelayanan Publik, dan Lab AIK).	Dipertahankan dan Terdapat bukti pendukung
3.		Kapasitas ruang kuliah	<b>100</b>	25	<b>Faktor Penghambat:</b> Jumlah ruang kuliah yang ideal masih terbatas, hanya 5 yang memenuhi kriteria luas 42 m2, selain itu belum ada	Universitas harus memprogramkan pengembangan sarana dan

					penganggaran dan pengadaan yang spesifik dari APBU.	prasarana untuk mendukung pelaksanaan tri dharma.
4.		Luas ruang kerja per dosen	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Fakultas telah menyediakan ruangan dosen dalam bentuk ruangan kelas yang didalamnya tersedia loker dan meja untuk semua dosen.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
5.		Jumlah bahan pustaka berupa buku teks	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Bahan pustaka sebagian besar berasal dari sumbangan	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
6.		Persentase sarana IT dan Sistem Informasi (elearning, e-library, sistem informasi akademik, erepository) terhadap jumlah sarana IT	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Bahan pustaka sebagian besar berasal dari sumbangan Alumni dan Mahasiswa, dokumen jumlah bahan pustaka berupa buku teks dapat di lihat pada link: <a href="https://jian.unis muh.ac.id/elibrary/">https://jian.unis muh.ac.id/elibrary/</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
7.		Kualitas ruang kerja pimpinan	100	25	<b>Faktor Penghambat:</b> Kualitas ruang kerja pimpinan yang ada di Prodi IAN dari segi fasilitas cukup baik kecuali luas ruangan yang hanya 3 x 3 meter, selain itu belum ada penganggaran dan pengadaan yang spesifik dari APBU.	Perlu ditingkatkan.
8.		Jumlah bahan pustaka berupa jurnal akreditasi nasional	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Prodi Ilmu Administrasi Negara telah memiliki jurnal yang diterbitkan sendiri yaitu jurnal kolaborasi jurnal adm publik.Sinta 4.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
9.		Jumlah bahan pustaka berupa jurnal internasional bereputasi	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Program Studi IAN memiliki bahan pustaka lebih dari 3 jurnal internasional karena mahasiswa diharuskan menggunakan referensi artikel nasional dan internasional.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

10.		Rasio bandwidth per mahasiswa	50	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Adanya kesesuaian dan dukungan dalam meningkatkan rasio bandwidth per mahasiswa pada prodi Ilmu Administrasi Negara Universitas muhammadiyah Makassar	Perlu ditingkatkan.
1.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Dokumen Kebijakan Pengembangan kurikulum merujuk pada dokumen kebijakan dari universitas dan prodi telah memiliki dokumen tersebut yang bisa di akses <a href="#">di link</a>	Perlu dipertahankan.
2.		Pelaksanaan pedoman implementasi kurikulum	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Dokumen Kebijakan implementasi kurikulum merujuk pada dokumen kebijakan dari universitas dan prodi telah memiliki dokumen tersebut <a href="#">di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
3.		Kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	50	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat pedoman kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran yang dikeluarkan di tingkat universitas yang bisa diakses <a href="#">di link</a>	Perlu diperadakan kelengkapan kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
4.		Ketersediaan kebijakan suasana akademik	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Dokumen Kebijakan suasana akademik pada dokumen kebijakan suasana akademik padadari universitas dan prodi telah memiliki dokumen tersebut <a href="#">di link</a>	Dipertahankan dan ditingkatkan
5.		Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik yang terjadwal dilaksanakan 2 - 3	Dipertahankan dan ditingkatkan.

					bulan sekali. Terdapat data kegiatan pada laporan kegiatan <a href="#">di link</a>	
6.		Ketersediaan laporan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran persemester	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Gugus Kendali Mutu aktif melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran setiap semester dan terdapat bukti berupa laporan Monev setiap semester. Dokumen bisa diakses di <a href="#">link</a>	Perlu ditingkatkan.
7.		Analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa	100	75	<b>Faktor Penghambat:</b> Program studi belum mengupload dokumen berupa hasil analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa dilaman Lembar Kerja program studi.	Perlu melakukan analisis tindak lanjut dari dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa
8.		Persentase tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	50	100	<b>Faktor Pendukung</b> Terdapat bukti persentase kepuasan mahasiswa. Survey dilakukan secara terpusat di tingkat BPM dan hasilnya > 80% mahasiswa yang puas dan sangat puas.	Perlu ditingkatkan.
9.		Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> GKM Fakultas Ilmu Sosial dan Politik aktif melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran per semester dan tersedia dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
10.		Ketersediaan panduan tugas akhir	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Prodi IAN memiliki buku pedoman penulisan skripsi yang disahkan berdasarkan SK dekan. dan menjadi pedoman wajib bagi seluruh mahasiswa yang akan menulis skripsi sesuai pada pedoman <a href="#">di link</a>	Mempertahankan Ketersediaan panduan tugas akhir.

11.		Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> GKM Fakultas Ilmu Sosial dan Politik aktif melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran per semester dan tersedia dokumen laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
12.		Ketersediaan pedoman pembimbing akademik	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Ketersediaan pedoman pembimbing akademik pada program studi Ilmu Administrasi Negara secara rinci dan lengkap yang berasal dari Universitas yang bisa <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
13.		Ketersediaan kebijakan tentang suasana akademik	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Program studi Ilmu Administrasi Negara memiliki kebijakan suasana akademik yang dikeluarkan ditingkat universitas dan disahkan oleh Rektor yang bisa	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
14.		Penasehat Akademik (PA) melaksanakan bimbingan akademik terhadap mahasiswa	75	100	<b>Faktor Pendukung</b> Dosen Penasehat Akademik (PA) melakukan bimbingan akademik kepada mahasiswa rata-rata empat sampai lima Kali untuk setiap semester <a href="#">klik disini</a>	Ditingkatkan dan dipertahankan.
15.		Intensitas bimbingan PA	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Dosen Penasehat Akademik (PA) melakukan bimbingan akademik kepada mahasiswa rata-rata empat sampai lima Kali untuk setiap semester <a href="#">klik disini</a>	Ditingkatkan dan dipertahankan.
16.		Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester	50	100	<b>Faktor Pendukung</b> Persentase waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 (dua) semester mencapai > 80%. dibuktikan dengan tingkat KTW yang	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

					mencapai 60% dan KBS mencapai 80%	
17.		Beban maksimal setiap dosen Homebase pembimbing skripsi/tesis/disertasi		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Beban maksimal setiap dosen pembimbing skripsi pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara ada lebih dari 10 bimbingan yang disebabkan banyaknya jumlah mahasiswa tetapi tidak ditemukan data terkait.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
18.		Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Dosen pada program studi Ilmu Administrasi Negara melaksanakan pembimbing dari proposal - skripsi 8 - 10 kali dokumen bisa diakses <a href="#">di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Hasil Penelitian	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	100	25	<b>Faktor Penghambat:</b> 1) Masih rendahnya jaringan kerja sama kolaborasi penelitian; 2) terdapat kerjasama dengan berbagai mitra terkait dengan penelitian, namun belum terealisasi; 3) Anggaran Penelitian internasional juga masih terbatas; 4) Keterampilan bahasa asing bagi dosen masih	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi .
2.		Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	75	100	<b>Faktor Pendukung</b> 1) Adanya kewajiban pemerintah terkait dengan kewajiban khusus BKD; 2) kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam publikasi artikel	Ditingkatkan dan dipertahankan.
3.		Luaran penelitian yang dihasilkan DTSP dalam 1 tahun terakhir	100	100	<b>Faktor Penghambat:</b> Pemahaman dosen menganggap bahwa HKI tidak terlalu bermanfaat bagi	Perlu ditingkatkan
4.		Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	75	100	<b>Faktor Pendukung</b> 1) Minat dan kontribusi dosen dalam kegiatan ilmiah sangat tinggi; 2) adanya	Ditingkatkan dan dipertahankan

					jaringan kerjasama dengan berbagai mitra; link dapat <a href="#">diakses di link</a>	
5.		Relevansi penelitian pada UPPS	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Dari 8 penelitian yang ada. sudah memenuhi unsur Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur yang ada dan bukti bisa diakses <a href="#">di link</a>	Ditingkatkan dan dipertahankan.
6.		Persentase penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Adanya kebijakan dari Universitas melalui LP3M terkait dengan penelitian yang mewajibkan dosen untuk mengikutsertakan mahasiswa.	Perlu ditingkatkan dan dipertahankan.
7.		Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> : Adanya kebijakan dari Universitas melalui LP3M terkait dengan penelitian yang mewajibkan dosen untuk mengikutsertakan mahasiswa.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi .
8.		Publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa	75	50	<b>Faktor Penghambat:</b> Belum ada publikasi internasional mahasiswa. namun sampai saat ini terdapat 1 mahasiswa yang sementara proses tahap review artikel pada jurnal internasional bereputasi. Hal ini disebabkan karena Minat mahasiswa untuk menulis masih rendah, pendampingan yang belum maksimal di tingkat prodi.	Perlu ditingkatkan publikasi internasional pada kegiatan mahasiswa.
9.		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang bereputasi tinggi/ internasional sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah		100	<b>Faktor Pendukung</b> : Terdapat 3 Jurnal Scopus yang sesuai dengan topik penelitian dan bidang keilmuan prodi. Dokumen bisa di <a href="#">akses dilink</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
10.		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui	Perlu ditingkatkan.

					desiminasi pada konferensi/seminar internasional	
11.		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional dan internasional		100	<b>Faktor Pendukung</b> : Terdapat 1 karya ilmiah dosen melalui desiminasi pada media nasional yang dipublis di media online dan dosen tersebut mendapatkan hibah PkM Nasional.	Perlu ditingkatkan dan dipertahankan.
12.		Persentase jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation		100	<b>Faktor Pendukung</b> : Terdapat 3 Scopus dan 189 di Google Scholar. Semua Relevan dengan keilmuan Prodi. dari 3 jurnal scopus terdapat 10 sitasi dan 759 sitasi di google scholar.	Ditingkatkan dan dipertahankan.
13.		Persentase jumlah luaran ilmiah/terapan dosen yang diterapkan oleh pemangku kepentingan		100	<b>Faktor Pendukung</b> : Terdapat karya 1 karya dosen yang diadopsi pemerintah yaitu pengadaan Bank Sampah di Kota Makassar; 2) Literasi digital di Kota Makassar; 4) Pamasaran berbasis digital oleh pengrajin bambu di kabupaten takalar. Terdapat dosen yang mendapatkan hibah PkM Nasional.	Dipertahankan dan ditingkatkan.
14.		Persentase jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional		25	<b>Faktor Penghambat:</b> Belum ada luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi komunitas akademik atau komunitas profesional di program studi IAN	Perlu ditingkatkan.
15.		Persentase jumlah hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi		50	<b>Faktor Penghambat:</b> Terdapat 2 hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi. Atas Nama Dr. Anwar Parawangi dan Dr. Nurwahid. Dokumen dapat <a href="#">diakses di</a>	Perlu ditingkatkan.

16.		Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir		50	<b>Faktor Penghambat:</b> Terdapat Jumlah sitasi artikel terindeks scopus dalam 1 tahun terakhir yaitu Terdapat 3 Jurnal Scopus dengan jumlah sitasi sebanyak 10 dan didukung dengan adanya publikasi scopus dosen.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
17.		Jumlah publikasi : (a) artikel pada jurnal nasional, (b) artikel pada jurnal internasional, (c) buku ajar/buku teks per dosen pertahun	100	100	<b>Faktor Pendukung :</b> Terdapat 3 Scopus dan 189 di Google Scolar. Semua Relevan dengan keilmuan Prodi. dari 3 jurnal scopus terdapat 10 sitasi dan 759 sitasi di google scholar.	Dipertahankan dan ditingkatkan.
18.		Jumlah publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun	50	25	<b>Faktor Penghambat:</b> Terdapat Tidak ada data terkait publikasi pada seminar nasional atau konferensi internasional per dosen pertahun pada program studi IAN.	Perlu ditingkatkan.
19.		Persentase dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 35 juta	50	25	<b>Faktor Penghambat:</b> Terdapat 1 dosen yang memperoleh dana penelitian dari luar institusi senilai di atas 50 juta disebabkan karena Jaringan masih lemah dan motivasi dosen yang masih kurang optimal.	Perlu ditingkatkan.
20.		Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Adanya jurnal yang terakreditasi nasional di setiap program studi 1 jurnal nasional terakreditasi dari setiap program studi yaitu Jurnal Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik Sinta 4 dan bisa diakses di link <a href="https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi">https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi</a> .	Terus dipertahankan.
21.		Keterlibatan DTSPS dalam kegiatan penelitian	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Faktor pendukung Keterlibatan DTSPS dalam kegiatan penelitian yaitu Tersedianya pengelolaan jurnal yang dikoordinir oleh LP3M; 2) Tersedianya reviewer Jurnal terakreditasi.	Ditingkatkan dan dipertahankan.

22.		Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP		110000	<b>Faktor Pendukung</b> Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP yaitu Terdapat 16 mahasiswa yang dibuktikan dalam 8 kegiatan penelitian.	Dipertahankan dan ditingkatkan.
1.	Standar isi Penelitian	Kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Dosen dalam penyusunan Proposal Penelitian merujuk pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal scopus. Faktor pendukung karena Adanya kebijakan dan dan pedoman penelitian dari penyedia dana.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
2.		Artikel karya ilmiah DTSP yang disitasi dalam 1 tahun terakhir	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Prodi IAN memiliki Kelompok Riset yang memuat 6 bidang keilmuan. dimana dosen diwajibkan meneliti sesuai dengan kelompok risetnya masing-masing. File pendukung berupa Adanya kebijakan universitas terkait dengan pemnentukan kelpok riset.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		Luaran penelitian yang dihasilkan DTSP dalam 1 tahun terakhir	50	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Adanya kebijakan universitas terkait dengan pemnentukan kelpok riset. Serta prosedur penelitian yang mengarahkan peneliti untuk mengkaji bidang kajian tang terbaru.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
4.		Persentase dosen yang menjadi pembicara dalam forum ilmiah pertahun	50	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat 8 penelitian yang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
5.		Relevansi penelitian pada UPPS	50	75	<b>Faktor Penghambat:</b> Terdapat 8 penelitian dan terdapat penelitian yang mencakup permasalahan global diantaranya Model Multilevel Governance dalam Adaptasi Perubahan Iklimi pada Kota-Kota	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi

					Cepat Tumbuh di Indonesia dan Thailand. Namun Belum semua penelitian mengambil tema terkait dengan permasalahan global.	
6.		Persentase penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi	75	75	<b>Faktor Penghambat:</b> Program studi belum mengupload dokumen berupa data penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN dilaman Lembar Kerja program studi.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
1.	Standar Proses Penelitian	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Dosen dalam penyusunan Proposal Penelitian merujuk pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal scopus. Faktor pendukung karena Adanya kebijakan dan dan pedoman penelitian dari penyedia dana.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
2.		Persentase penelitian yang merujuk pada renstra penelitian universitas	100		<b>Faktor Pendukung</b> Prodi IAN memiliki Kelompok Riset yang memuat 6 bidang keilmuan. dimana dosen diwajibkan meneliti sesuai dengan kelompok risetnya masing-masing. File pendukung berupa Adanya kebijakan universitas terkait dengan pemnentukan kelpok riset.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		Persentase penelitian dasar DTSP berorientasi pada penjelasan atau penemuan baru untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	100		<b>Faktor Pendukung</b> Adanya kebijakan universitas terkait dengan pemnentukan kelpok riset. Serta prosesur penelitian yang mengarahkan peneliti untuk mengkaji bidang kajian tang terbaru.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
4.		Persentase penelitian terapan DTSP berorientasi pada pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri	100		<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat 8 penelitian yang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

5.		Persentase penelitian DTSP mencakup permasalahan global	75	75	<b>Faktor Penghambat</b> Terdapat 8 penelitian dan terdapat penelitian yang mencakup permasalahan global diantaranya Model Multilevel Governance dalam Adaptasi Perubahan Iklim pada Kota-Kota Cepat Tumbuh di Indonesia dan Thailand. Namun Belum semua penelitian mengambil tema terkait dengan permasalahan global.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
6.		Persentase penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN		75	<b>Faktor Penghambat</b> Program studi belum mengupload dokumen berupa data penelitian dilakukan joint research dengan mitra LN dilaman Lembar Kerja program studi.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
1.	Standar Penilaian Penelitian	Persentase dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Persentase dosen pada program studi Ilmu Administrasi Negara melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan panduan tugas akhir sebesar 100 %. Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dinilai berdasarkan <a href="#">panduan tugas akhir</a>	Dipertahankan.
2.		Dosen melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi unsur:	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Dosen pada program studi Ilmu Administrasi Negara melakukan penilaian penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir memenuhi 4 unsur. Dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	Dipertahankan.
3.		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan minimal 3 kali saat penyusunan proposal	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dilengkapi beberapa unsur: kartu kontrol, frekuensi pembimbingan.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

		dan minimal 4 kali sebelum ujian hasil, proposal penelitian dinilai oleh tim penguji, hasil penelitian dinilai oleh tim penguji.			Durasi Bimbingan mulai proposal sampai tutup anantara 8 - 12 kali pertemuan.	
4.		Hasil penelitian mahasiswa D3, S1 dan Profesi dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi	25	25	<b>Faktor Pengambat:</b> Program studi belum mengupload dokumen penelitian mahasiswa S1 yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dilaman Lembar Kerja program studi	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
5.		Hasil penelitian mahasiswa S2 dipublikasikan pada jurnal internasional atau minimal sinta 2	25			
6.		Hasil penelitian mahasiswa S3 dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi:	25			
1.	Standar Peneliti	Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi,	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Mahasiswa yang bisa melakukan penelitian harus memenuhi tiga unsur: mahasiswa yang sudah seminar proposal, lulus mata kuliah metodologi penelitian, instrumen penelitian sudah tervalidasi.	Dipertahankan dan ditingkatkan.
2.		'Keberadaan kelompok riset dosen tetap yang dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Terdapat sekitar 200 mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir, dimana judul penelitian mahasiswa tersebut sejalan dengan roadmap penelitian dan bidang kajian di tingkat prodi. Dalam proses bimbingan skripsi anatar 8-12 kali pertemuan bimbingan, sehingga dengan hal tersebut bisa terjamin mutunya.	Ditingkatkan dan dipertahankan.
3.		Persentase mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata kuliah metodologi	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Sesuai dengan prosedur, mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir minimal memiliki nila B pada mata	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

		penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya			kuliah metodologi penelitian dan mata kuliah yang sejalan dengan tema penelitiannya namun belum ada dokumen yang diupload. Dokumen <a href="#">di link</a>	
4.		Persentase dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya terhadap total DTSPS dalam setiap tahun	25	25	<b>Faktor Penghambat:</b> Program studi belum mengupload dokumen berupa data dosen melakukan penelitian sesuai bidang ilmunya dilaman Lembar Kerja program studi.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
5.		Persentase mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A	75	100	<b>Faktor Pendukung</b> Program studi tidak memiliki bukti dokumen data mahasiswa yang memiliki nilai penelitian tugas akhir dengan nilai A yang diupload kedalam Lembar Kerja Program Studi. Terdapat sekitar 200 mahasiswa yang melakukan penelitian tugas akhir dan > 90% yang dapat nilai A.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
6.		Dosen sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Semua Dosen pada program studi Ilmu administrasi Negara sebagai peneliti melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian namun belum ada bukti pendukung yang diupload. Dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	Keberadaan Laboratorium riset dibuktikan dengan beberapa aspek: adanya bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat,	100	50	<b>Faktor Penghambat:</b> Program studi tidak memiliki bukti dokumen terkait lapatorium riset karena Belum ada lapatorium riset ditingkat Fakultas Laboratorium riset masih berpusat di tingkat universitas.	Perlu diadakan laboratorium riset di tingkat fakultas.

		dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.				
2.		Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	75	100	<b>Faktor Pendukung</b> Program studi tidak memiliki bukti dokumen terkait penggunaan sarana dan prasarana penelitian internal karena tidak ada panduan dari universitas terkait template laporan penggunaan sarana dan prasarana penelitian.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
3.		Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	75	100	<b>Faktor Pendukung</b> Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana > 85% karena terdapat lebih dari 400 dapat dilihat di <a href="https://jian.unismuh.ac.id/e-library/">https://jian.unismuh.ac.id/e-library/</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
4.		Persentase laboratorium yang tersertifikasi	75	75	<b>Faktor Penghambat:</b> Terdapat 4 Lab yaitu Lab Digital overnance, Lab Kebijakan Publik, Lab Pelayanan Publik, Lab AIK namun belum tersertifikasi.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
1.	Standar Pengelolaan Penelitian	Adanya ROADMAP yang disusun dan dikembangkan oleh UPPS dan Prodi	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> ROADMAP telah disusun dan dikembangkan oleh UPPS Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
2.		Adanya klinik proposal penelitian	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Tidak ada prosiding dalam bentuk hard copi, namun dalam bentuk file tersedia di ruang baca yang dapat diakses secara online oleh pengunjung.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		Ketersediaan prosiding setiap program studi	75	100	<b>Faktor Pendukung</b> Tidak ada prosiding dalam bentuk hard copi, namun dalam bentuk file tersedia di	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

					ruang baca yang dapat diakses secara online oleh pengunjung.	
4.		Adanya pelaporan ketercapaian target penelitian dilakukan oleh pimpinan prodi kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Laporan kinerja prodi disampaikan secara lisan kepada dekan setiap ada pertemuan atau rapat rutin. sedangkan laporan tertulis diupload ke sispenmuh.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
5.		UPPS memfasilitasi pelaksanaan diseminasi hasil penelitian	75	50	<b>Faktor Penghambat:</b> Program studi belum mengupload dokumen berupa laporan pelaksanaan diseminasi hasil penelitian dilaman Lembar Kerja program studi.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
6.		UPPS memfasilitasi peningkatan kemampuan publikasi ilmiah	100	50	<b>Faktor Penghambat:</b> Dilaksana pelatihan dan pendampingan penulisan jurnal baik dosen maupun mahasiswa yang dilaksanakan pertahun untuk setiap angkatan.	Dilaksana pelatihan dan pendampingan penulisan jurnal baik dosen maupun mahasiswa yang dilaksanakan pertahun untuk setiap angkatan.
7.		Pimpinan prodi melaporkan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada direktur/dekan dan direktur/dekan ke rektor	100	25	<b>Faktor Penghambat:</b> Program studi tidak memiliki bukti dokumen pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor karena tidak ada template pelaporan yang disiapkan universitas.	Program studi tidak memiliki bukti dokumen pelaporan ketercapaian target publikasi ilmiah kepada dekan dan dekan ke rektor karena tidak
1.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian	Besaran dana penelitian internal yang diperoleh per dosen pertahun	75	25	<b>Faktor Penghambat:</b> Terdapat 8 Judul Penelitian, dengan total biaya 155,5 Jt. atau rata Rata - Rata Dana Penelitian baru mencapai 6,4 Jt. Dokumen bisa diakses <a href="#">di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
2.		Besaran dana diseminasi hasil penelitian	75	25	<b>Faktor Penghambat:</b> Terdapat 8 Judul Penelitian, dengan total biaya 155,5 Jt. atau rata Rata - Rata Dana	Bukti pendukung

					Penelitian baru mencapai 6,4 Jt. Dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	harus selalu terdokumentasi.
3.		Besaran dana penelitian per dosen per tahun yang diperoleh dari Selain dari anggaran penelitian internal perguruan tinggi, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Terdapat 258 Jt Anggaran penelitian dan PKM yang berumber dari internal dan eksternal. dan terdapat 74% anggaran yang bersumber dari eksternal. Dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
4.		Perbandingan dana yang diperoleh dari penelitian eksternal dibanding dana penelitian internal	75	75	<b>Faktor Penghambat:</b> Dosen kurang kompetitif dalam mendapatkan hibah dari luar kampus atau pihak ketiga/lainnya; Rendahnya biaya PKM Internal; masih terbatasnya kerjasama kolaborasi dalam PKM.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentas
5.		Persentase penelitian DTPS sesuai dengan panduan penelitian	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Persentase penelitian Dosen Tetap Program Studi pada program studi Ilmu Administrasi Negara sesuai dengan panduan penelitian adalah 100%. Terdapat 8 Judul Penelitian yang dilaksnakan sesuai dengan panduan	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
6.		Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun	100	25	<b>Faktor Penghambat:</b> Terdapat 8 Judul Penelitian, dan 1 Penelitian Kolaborasi Internasional namun anggaran dari Internal Unismuh sehingga Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi luar negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun < 0,5%.	Harus ditingkatkan dan dimotivasi dosen untuk mendapatkan hibah dari instansi luar negeri.
7.		Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind) dari instansi dalam negeri	100	75	<b>Faktor Penghambat:</b> Persentase jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan (incash dan atau inkind)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

		(luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun			dari instansi dalam negeri (luar PT) terhadap jumlah dosen tetap per tahun 5-9 % jumlah penelitian dari instansi dalam negeri terhadap jumlah dosen tetap per tahun.	
1.	Standar Pengabdian	Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir	100	75	<b>Faktor Penghambat:</b> Program studi belum mengupload dokumen berupa data Kegiatan pengabdian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dilaman Lembar Kerja program studi. Dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	sebaiknya mengusahakan adanya pengabdian luar negeri dalam 3 tahun terakhir
2.		Relevansi PkM pada UPPS	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Terdapat 3 PKM yang memenuhi Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsurunsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi; 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM; 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	Dipertahankan dan ditingkatkan.
3.		Persentase PkM DTPS yang dalam Pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Persentase PkM DTPS program studi IAN yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi sebesar lebih dari 25 % yaitu 3 Judul PKM dengan melibatkan mahasiswa sebanyak 6 orang. Dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

4.		Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat	100	75	<b>Faktor Penghambat:</b> Dosen kurang kompetitif dalam mendapatkan hibah dari luar kampus atau pihak ketiga/lainnya; Rendahnya biaya PKM Internal; masih terbatasnya kerjasama kolaborasi dalam PKM. Dokumen dapat <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
5.		Keterlibatan DTSP dalam kegiatan PKM	100	50	<b>Faktor Penghambat:</b> Dosen kurang kompetitif dalam mendapatkan hibah dari luar kampus atau pihak ketiga/lainnya; Rendahnya biaya PKM Internal; masih terbatasnya kerjasama kolaborasi dalam PKM. Dokumen dapat <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
6.		Persentase dosen yang memperoleh dana pengabdian dari luar institusi senilai di atas 30 juta	100	25	<b>Faktor Penghambat:</b> Dosen kurang kompetitif dalam mendapatkan hibah dari luar kampus atau pihak ketiga/lainnya; Rendahnya biaya PKM Internal; masih terbatasnya kerjasama kolaborasi dalam PKM. Dokumen dapat <a href="#">diakses di link</a>	Perlu ditingkatkan.
7.		Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP.	75	50	<b>Faktor Penghambat:</b> Dosen kurang kompetitif dalam mendapatkan hibah dari luar kampus atau pihak ketiga/lainnya; Rendahnya biaya PKM Internal; masih terbatasnya kerjasama kolaborasi dalam PKM.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Isi PkM	Persentase PKM yang merujuk pada renstra fakultas	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Persentase Pengabdian kepada Masyarakat program studi Ilmu Administrasi Negara merujuk pada renstra fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dokumen renstra dapat <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
2.		PkM yang Memberdayakan Masyarakat	75	75	<b>Faktor Penghambat</b> Terdapat 3 PKM yang dalam pelaksanaannya Memberdayakan Masyarakat melalui mitra: Kelomponk	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

					Pengrajin Bambu, pekerja migran, dan Pengelola literasi digital.	
3.		Persentase PKM DTPS mencakup permasalahan global	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat 3 PKM yang dalam pelaksanaannya Memberdayakan Masyarakat melalui mitra: Kelompok Pengrajin Bambu, pekerja migran, dan Pengelola literasi digital.	Sebaiknya diusahakan >20
4.		Persentase PKM yang dilakukan melalui joint PKM dengan mitra LN	75	75	<b>Faktor Penghambat</b> Terdapat 1 PKM Internasional melalui join PKM dengan Malaysia dalam hal penguatan identitas nasional pada kalangan keturunan pekerja migran Indonesia di Keda Malaysia. <a href="#">Dokumen di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Proses PKM	Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat 3 PKM yang secara keseluruhan sesuai dengan Roadmap sehingga Persentase PKM DTPS yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi sebesar 100%.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
2.		Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Terdapat 6 mahasiswa yang menghasilkan PKM kolaborasi dengan Dosen. 100% sesuai dengan roadmap sehingga Persentase PKM mahasiswa yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Fakultas/Prodi sebesar 100%.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		Keterlibatan mahasiswa dalam Kegiatan PKM	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Sebanyak 25% mahasiswa dilibatkan dalam PKM dosen yang dilakukan pada program studi Ilmu Administrasi Negara. Dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
4.		Ketercapaian Dokumen Hasil Monev			<b>Faktor Pendukung:</b> Monev ketercapaian hasil monev PKM	Bukti pendukung

		PkM			dilakukan oleh LP3M dan lembaga penyedia dana PKM yang ada di Universitas.	harus terdokumentasi.	selalu
5.		Kepemilikan Dokumen Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pelaporan PKM	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Tersedia dokumen perencanaan, pelaksanaan dan Pelaporan PkM sesuai dengan panduan dan SOP proses Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus terdokumentasi	selalu
1.	Standar Penilaian PKM	Pedoman Penilaian PkM	100	100	<b>Faktor Penghambat</b> Tersedia Pedoman Penilaian PKM dan Juga terdapat Panduan Pelaksanaan PKM yang berpusat di LP3M di Universitas dan dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus terdokumentasi.	selalu
2.		Review Proposal PkM	100	100	<b>Faktor Penghambat</b> Tersedia Pedoman Review Proposal PKM dan Juga terdapat Panduan Pelaksanaan PKM yang berpusat di LP3M di Universitas dan dokumen <a href="#">bisa diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.	
3.		Survei Kepuasan dampak PkM	100	75	<b>Faktor Penghambat</b> Tersedia Survei Kepuasan dampak PkM dan Juga terdapat Panduan Pelaksanaan PKM yang berpusat di LP3M di niversitas.	Bukti pendukung harus terdokumentasi.	selalu
4.		Tingkat Kepuasan Hasil Survei Kepuasan dampak PkM	100	75	<b>Faktor Penghambat</b> Tidak dapat di ukur karena tidak tersedia hasil survei kepuasan dampak PkM di prodi, namun dilakukan secara terpusat di LP3M.	Bukti pendukung harus terdokumentasi.	selalu
1.	Standar Pelaksana PKM	PkM sesuai Bidang Ilmu	100	100	Pada program studi Ilmu Administrasi Negara terdapat 3 Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang 100% pelaksnakanya sesuai dengan bidang keilmuan prodi.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.	

2.		Roadmap PkM	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Program studi memiliki bukti dokumen Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat yang disahkan oleh dekan dan direvisi tiap empat tahun. Dokumen bisa <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		PkM dosen bersama mahasiswa	100	100	<b>Faktor Pendukung:</b> Tersedia data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM sebesar 100% dari total PKM karena PKM Dosen diwajibkan mengikut sertakan mahasiswa sesuai dengan kebijakan universitas dan LP3M.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Sarana dan Prasarana PKM	Laboratorium PkM	75	100	<b>Faktor Pendukung</b> Program studi Ilmu Administrasi Negara memiliki bukti dokumen Laboratorium PkM (Kebijakan Publik)	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
2.		Sarana/prasarana PKM	75	75	<b>Faktor Penghambat</b> Program studi Ilmu Administrasi Negara tidak memiliki bukti dokumen Sarana/prasarana PKM. Tersedia sarana prasarana PKM namun belum lengkap secara keseluruhan. Belum ada penganggaran dan pengadaan yang spesifik dari APBU	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana PKM	100	50	<b>Faktor Penghambat:</b> Program studi IAN tidak memiliki bukti dokumen kepuasan takeholder terhadap sarana dan prasarana PKM karena Survey Kepuasan dampak PkM dilakukan secara terpusat oleh Ip3M dan Fasilitas belum layak.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi
1.	Standar Pengelolaan PKM	Lembaga PkM	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Tersedia Lembaga	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.

					Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Tingkat Universitas yaitu LP3M dengan struktur organisasi dan tupoksi yang jelas.	
2.		Rencana Strategi PkM	100	75	<b>Faktor Penghambat:</b> Program studi Ilmu Administrasi Negara tidak memiliki bukti dokumen tentang Rencana Strategi PkM karena terpusat di LP3M.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
3.		Pedoman Pengelolaan PkM	100	100	<b>Faktor Pendukung</b> Tersedia Pedoman dan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dikeluarkan oleh langsung oleh LP3M di universitas. Dokumen bisa	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
1.	Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM	Besar dana PKM per dosen per tahun	100	4	Faktor Penghambat: Terdapat 3 kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen dengan total dana 103, 2 juta. Rata-Rata Dana PKM Dosen mencapai > 4, 32 juta. Dokumen dapat <a href="#">diakses di link</a>	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.
2.		Monev Penggunaan Dana	75	100	<b>Faktor Pendukung</b> Tersedia monitoring dan evaluasi penggunaan dana PKM tiap tahun namun tidak dilakukan di lingkup program studi maupun fakultas tapi terpusat di LP3M.	Bukti pendukung harus selalu terdokumentasi.